STUDI PENELUSURAN *(TRACER STUDY)* ALUMNI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

(Tahun Lulusan 2010 sampai dengan Tahun 2012)

DEBY CHRISTIA SINAGA

5215111710

Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2015

ABSTRAK

HALAMAN PENGESAHAN

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Drs. Wisnu Djatmiko, MT (Dosen Pembimbing I)	.....	26/1 '16 .....
Muhammad Yusro, S.Pd.,MT (Dosen Pembimbing II)	.....	26/01 2016 .....

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SIDANG SKRIPSI

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Drs. Pitoyo Yuliatmojo, MT (Ketua Sidang)	.....	27/1 '16 .....
Drs. Jusuf Bintoro, MT (Dosen Penguji)	.....	26/1 '16 .....
Efri Sandi, S.Pd., MT (Dosen Ahli)	.....	20/1 '16 .....

Tanggal Lulus : 07 Januari 2016

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing saya.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 5 Desember 2015

Yang membuat pernyataan

Deby Christia Sinaga

NIM : 5215111710

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah yang penuh Kasih sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Studi Penelusuran (Tracer Study) Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta ” yang merupakan persyaratan kelulusan Program Studi Pendidikan Elektronika Teknik Elektro.

Dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Wisnu Djatmiko, M.T selaku ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta dan selaku dosen pembimbing 1
2. Bapak Drs. Pitoyo Yuliatmojo, M.T selaku ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta
3. Bapak Muhammad Yusro, S.Pd. M.T selaku dosen pembimbing 2
4. Kedua orang tua, tami, marthin yang telah memberikan doa dan dukungan moril maupun materil sehingga pembuatan skripsi dapat selesai dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Maka dengan segala kerendahan hati dan dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi hasil yang jauh lebih baik.

Jakarta, Desember 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK..... i

ABSTRACT..... ii

HALAMAN PENGESAHAN..... iii

HALAMAN PERNYATAAN..... iv

KATA PENGANTAR..... v

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL..... x

DAFTAR GAMBAR..... xii

DAFTAR LAMPIRAN..... xiv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1.Latar Belakang..... 1

1.2.Identifikasi Masalah..... 3

1.3.Pembatasan Masalah..... 3

1.4.Perumusan Masalah..... 4

1.5.Tujuan Penelitian..... 5

1.6. Kegunaan Penelitian..... 5

BAB II KERANGKA TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR

2.1. Kerangka Teoritik..... 7

2.1.1. Hakikat Tracer Study 7

2.1.1.1. Studi Penelusuran..... 7

2.1.1.2. Tujuan Studi Penelusuran..... 10

2.1.2. Hakikat Alumni Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta..... 12

2.1.2.1. Alumni Prodi S1 Pendidikan Tenik Elektronika Universitas Negeri Jakata..... 12

2.1.2.2. Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta..... 13

2.1.2.2.1 Kompotensi Alumni S1 Pendidikan Teknik Eletronika Universitas Negeri Jakarta..... 15

2.1.3. Hakikat Pekerjaan Pertama 19

2.1.3.1. Jenis Pekerjaan..... 19

2.1.3.1.1. Kompotensi Pekerjaan..... 20

2.1.3.1.2. Waktu untuk mendapatkan pekerjaan Pertama..... 21

2.1.3.1.3. Gaji Pekerjaan Pertama..... 22

2.1.4. Hakikat Kesesuaian Kopetensi Alumni Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta 22

2.2. Kerangka Berpikir..... 23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... 25

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian..... 25

3.2. Metode Penelitian..... 25

3.2.1. Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survai..... 25

3.2.2. Menentukan konsep dan hipotesa..... 28

3.2.3. Pengambilan sampel 28

3.2.4. Pembentukan Kuisioner..... 28

3.2.5. Pekerjaan Lapangan, termasuk memilih dan melatih pewawancara..... 29

3.2.6. Pengolahan Data..... 29

3.2.7. Analisa dan Pelaporan..... 29

BAB IV HASIL PENELITIAN..... 29

4.1. Deskripsi Data..... 29

4.2. Data Hasil Penelitian..... 30

4.2.1. Riwayat Pendidikan..... 30

4.2.1.1. Asal Sekolah Responden..... 30

4.2.1.2. Pendidikan Lanjut S2 setelah lulus S1 Teknik Elektronika UNJ..... 32

4.2.1.3. Tahun Masuk..... 33

4.2.1.4. Tahun Lulus..... 34

4.2.1.5. Indeks Pretasi Kumulatif (IPK)..... 36

4.2.2. Riwayat Pekerjaan Pertama..... 37

4.2.2.1. Waktu yang diperlukan mendapatkan pekerjaan setelah lulus..... 39

4.2.2.2. Cara memperoleh informasi pekerjaan pertama..... 40

4.2.2.3. Nilai gaji pekerjaan pertama..... 42

4.2.2.4. Kesesuaian Pekerjaan Pertama dengan Harapan Belajar di S1 Pendidikan Teknik elektronika..... 43

4.2.2.5. Kepuasan Alumni S1 Pendidikan Teknik elektronika terhadap Pekerjaan Pertama..... 44

4.2.2.6. Pertimbangan Alumni memilih Pekerjaan Pertama..... 45

4.2.2.7. Tempat bekerja alumni sesudah Pekerjaan Pertama..... 46

4.2.3. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan..... 47

4.2.4. Pengalaman Pembelajaran di Program Studi S1 Pendidikan Teknik

Elektronika UNJ..... 48

4.2.4.1. Pengalaman Belajar di Kelas..... 48

4.2.4.2. Pengalaman Belajar di Laboratium..... 49

4.2.4.3. Pengalaman Belajar di Masyarakat..... 50

4.2.4.4. Pengalaman Magang di Perusahaan/Instansi..... 51

4.2.4.5. Pengalaman Belajar dalam Organisasi Kemahasiswaan..... 52

4.2.4.6. Pengalaman Belajar dalam Pergaulan Kampus..... 53

4.2.4.7. Pengalaman Belajar Mandiri..... 54

4.2.4.8. Manfaat Perkuliahan S1 Pendidikan Teknik Elektronika terhadap Pekerjaan Pertama..... 55

4.2.4.9. Indikator Daya Saing Alumni Pendidikan Teknik Elektronika terhadap Alumni Perguruan Tinggi Lain..... 56

4.2.5. Kompetensi Pekerjaan Pertama Responden..... 57

4.2.6. Analisis Kesesuain Kompotensi Alumni terhadap Pekerjaan Pertama..... 59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 62

5.1. Kesimpulan..... 62

5.2. Saran..... 64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Struktur Kurikulum Kependidikan (S1)..... 12

Tabel 4.1. Tabel Jenis Kelamin Responden..... 29

Tabel 4.2. Tabel Asal Sekolah Responden..... 31

Tabel 4.3. Pendidikan S2 Setelah Lulus S1 Teknik Elketronika UNJ..... 32

Tabel 4.4. Tahun Masuk Responden..... 33

Tabel 4.5. Tahun Lulus Responden..... 35

Tabel 4.6. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)..... 36

Tabel 4.7. Jenis Pekerjaan Pertama..... 37

Tabel 4.8. Waktu yang diperlukan Mendapatkan Pekerjan Setelah Lulus..... 39

Tabel 4.9. Cara Memperoleh Informasi Pekerjaan Pertama..... 41

Tabel 4.10 Nilai Gaji Pekerjaan Pertama..... 42

Tabel 4.11 Kesesuaian Pekerjaan Pertama terhadap Harapan Belajar di Pendidikan Teknik Elektronika UNJ..... 43

Tabel 4.12 Kepuasan Alumni terhadap Pekerjaan Pertama..... 44

Tabel 4.13 Pertimbangan Alumni Memilih Pekerjaan Pertama..... 45

Tabel 4.14 Tempat Bekerja Alumni Sesudah Pekerjaan Pertama..... 46

Tabel 4.15 Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan Pertama..... 47

Tabel 4.16 Pengalaman Belajar di Kelas..... 48

Tabel 4.17 Pengalaman Belajar di Laboratium..... 49

Tabel 4.18 Pengalaman Belajar di Masyarakat..... 50

Tabel 4.19 Pengalaman Magang di Perusahaan/Instansi..... 51

Tabel 4.20 Pengalaman Belajar dalam Organisasi Kemahasiswaan..... 52

Tabel 4.21 Pengalaman Belajar dalam Pergaulan Kampus..... 53

Tabel 4.22 Pengalaman Belajar Mandiri..... 54

Tabel 4.23 Manfaat Perkuliahan Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika dengan Pekerjan Pertama Alumni..... 55

Tabel 4.24 Daya Saing Alumni Pendidikan Teknik Elektronika terhadap Alumni Perguruan Tinggi Lain dalam Mencari Pekerjaan..... 56

Tabel 4.25 Kompetensi Pekerjaan Pertama..... 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Analisis Pendidikan Tinggi..... 11

Gambar 4.1. Diagram Batang Jenis Kelamin Responden..... 30

Gambar 4.2. Diagram Batang Asal Sekolah Responden..... 31

Gambar 4.3. Diagram Batang Pendidikan S2 Setelah Lulus S1..... 33

Gambar 4.4. Diagram Batang Tahun Masuk..... 34

Gambar 4.5. Diagram Tahun Lulus..... 35

Gambar 4.6. Diagram IPK Responden..... 37

Gambar 4.7. Diagram Batang Jenis Pekerjaan Pertama..... 39

Gambar 4.8. Diagram Batang Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama..... 40

Gambar 4.9. Diagram Batang Cara Memproleh Informasi Pekerjaan Pertama..... 41

Gambar 4.10 Diagram Batang Cara Memeperoleh Informasi Pekerjaan Pertama..... 43

Gambar 4.11 Diagram Batang Kesesuaian Pekerjaan Pertama dengan Harapan Belajar di S1 Pendidikan Teknik Elektronika UNJ..... 44

Gambar 4.12 Diagram Batang Kepuasaan Alumni Terhadap Pekerjaan Pertama..... 45

Gambar 4.13 Diagram Batang Pertimbangan Alumni Memilih Pekerjaan Pertama..... 46

Gambar 4.14 Diagram Batang Tempat Bekerja Alumni Sesudah Pekerjaan Pertama..... 47

Gambar 4.15 Diagram Batang Tempat Bekerja Alumni Sesudah Pekerjaan

Pertama..... 48

Gambar 4.16 Diagram Batang Pengalaman Belajar di Kelas..... 49

Gambar 4.17 Diagram Batang Pengalaman Belajar di Laboratium..... 50

Gambar 4.18 Diagram Batang Pengalaman Belajar di Masyarakat..... 51

Gambar 4.19 Diagram Batang Pengalaman Magang di Perusahaan/Industri 52

Gambar 4.20 Diagram Batang Pengalaman Belajar dalam Organisasi Kemahasiswaan..... 53

Gambar 4.21 Diagram Batang Pengalaman Belajar Dalam Pergaulan di Kampus..... 54

Gambar 4.22 Diagram Batang Pengalaman Belajar Mandiri..... 55

Gambar 4.23 Diagram Batang Manfaat perkuliahan prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika dengan pekerjaan pertama alumni Pengalaman Belajar Mandiri..... 56

Gambar 4.24 Diagram Batang Daya Saing Alumni Pendidikan Teknik Elektronika terhadap Alumni Perguruan Tinggi lain dalam Mencari Pekerjaan..... 57

Gambar 4.25 Diagram Batang Kompetensi Pendagogik Alumni..... 59

Gambar 4.26 Diagram Batang Kompetensi Kepribadian Alumni..... 60

Gambar 4.27 Diagram Batang Kompetensi Profesional Alumni..... 60

Gambar 4.28 Diagram Batang Kompetensi Soasial Alumni..... 61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi – Kisi Instrumen.....67

Lampiran 2. Kuisioner.....68

Lampiran 3. Validitas Isi.....76

Lampiran 4. Komunikasi dengan Responden.....82

Lampiran 5. Jobdess Pekerjaan Pertama Alumni.....83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini globalisasi telah menjangkau berbagai aspek kehidupan, sehingga persaingan pun semakin tajam. Dunia pendidikan sebagai salah satu bagiannya juga mengalami hal yang sama. Agar suatu lembaga pendidikan dapat memiliki keunggulan skala global, maka lembaga pendidikan tersebut harus mampu melakukan pengelolaan secara lebih baik dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas. Kondisi seperti tersebut perlu diantisipasi lebih dini oleh lembaga pendidikan, khususnya perguruan tinggi baik yang dimiliki pemerintah maupun swasta.

Perguruan tinggi adalah institusi yang didedikasikan untuk : (1) menguasai, memanfaatkan, mendiseminasikan, mentransformasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Ipteks), (2) mempelajari, mengklarifikasikan dan melestarikan budaya serta (3) meningkatkan mutu kehidupan masyarakat. Lulusan perguruan tinggi harus memiliki kualitas yang dianut oleh dunia kerja. Selain itu, lulusan harus mandiri dan bertanggung jawab khususnya dalam hal berpikir inovatif.

Oleh karena itu perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan melaksanakan fungsi Tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, serta mengelola Iptek. Universitas Negeri Jakarta (UNJ) merupakan salah satu perguruan tinngi di Indonesia yang mencetak lulusan tenaga

kependidikan, sesuai dengan visi dan misi yang tertuang dalam buku pedoman akademik.

Seiring dengan berkembangnya zaman dan peningkatan daya saing secara global yang menyebabkan semakin pesatnya kemajuan teknologi yang menuntut sumber daya manusia berkualitas dalam kinerja dibidangnya masing – masing. Bukan hanya kemampuan teori yang dibutuhkan oleh indusri tapi hal utama yang sangat dibutuhkan untuk sekarang ini adalah keahlian – keahlian yang dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi. Hal ini menyebabkan semkin dibutuhkannya tenaga kerja profesioal di bidangnya masing – masing.

UNJ memiliki beberapa jurusan yang dibedakan sesuai dengan bidang keahlian salah satunya adalah jurusan teknik Elektro. Pada jurusan ini terdapat Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika yang diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas untuk menjadi tenaga kerja sesuai dengan kompetensi lulusan.

Dari berbagai macam bidang pekerjaan yang nantinya digeluti lulusan belum terasip dalam Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika pada khususnya. Untuk itu diperlukan studi penelusuran lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta dengan cara mensurvei lulusan yang meliputi jenis bidang pekerjaan, masa tunggu mendapakan pekerjaan (waiting list), pendapatan awal pada saat pertama kali kerja. Data penulusuran lulusan yang terkumpl dapat mendeskripsikan gambaran atau profil lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta. Selain itu dengan adanya studi penelusuran lulusan akan didapatkan data

penelusuran yang dapat dijadikan *data base* alumni dan pengabdian masyarakat Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta.

1.2. Indetifikasi Masalah

Adapun beberapa masalah yang timbul dari penelitian ini adalah :

1. Lapangan pekerjaan apa saja yang banyak dipilih oleh alumni Program Studi Pendidikan teknik elektronika?
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan lapangan pekerjaan bagi alumni Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika?
3. Bagaimana peluang kerja bagi alumni Program studi Pendidikan Teknik Elektronika UNJ?
4. Berapa besarkah gaji yang diperoleh alumni Program Studi Pendidikan Teknik Elekronika UNJ?
5. Apa jenis pekerjaan pertama yang diperoleh oleh alumni Program Studi Pendidikan teknik elektronika?
6. Berapa waktu yang diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan yang pertama oleh alumni Program Studi Pendidikan teknik elektronika?
7. Bagaimana kompetensi pekerjaan pertama oleh alumni Program Studi Pendidikan teknik elektronika?
8. Bagaimana kesesuaian kompetensi alumni terhadap kompetensi pekerjaan pertama oleh lulusan Program Studi Pendidikan teknik elektronika?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan indetifikasi masalah dan keterbatasan waktu, biaya, alat yang tersedia maka penelitian ini hanya difokuskan pada penelusuran alumni Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta yang meliputi jenis pekerjaan pertama, waktu yang diperlukan mendapat pekerjaan pertama, gaji pertama yang didapat, kompotensi pekejaan pertama dan kesesuaian kompetensi alumni terhadap kompetensi pekerjaan pertama. Responden yang diamati adalah tahun kelulusan Semester Ganjil (091) tahun 2010 sampai dengan semester genap (096) Tahun 2012.

1.4. Perumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa jenis pekerjaan pertama yang diperoleh alumni Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta yang mengikuti wisuda dari tahun 2010 sampai 2012 melalui tracer study?
2. Berapa waktu yang diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan yang pertama alumni Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta yang mengikuti wisuda dari tahun 2010 sampai 2012 melalui tracer study?
3. Berapa besar gaji pertama yang di dapat oleh alumni Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta yang mengikuti wisuda dari tahun 2010 sampai 2012 melalui tracer study?
4. Bagaimana kompetensi pekerjaan pertama alumni Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta yang mengikuti wisuda dari tahun 2010 sampai 2012 melalui tracer study?
5. Bagaimana analisis kesesuaian kompetensi alumni terhadap kompetensi pekerjaan pertama alumni Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Universitas

Negeri Jakarta yang mengikuti wisuda dari tahun 2010 sampai 2012 melalui tracer study?

1.5. Tujuan Penelitan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau profil alumni Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta diantaranya :

1. Untuk mendeskripsikan saran lulusan dalam hal proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas alumni Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta
2. Untuk mendeskripsikan kesesuaian kompotensi alumni Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta yang telah diraih dengan pekerjaannya (link and match)
3. Untuk mendeskripsikan riwayat pekerjaan pertama alumni Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta

1.6. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah :

1. Memberikan informasi tentang keberadaan alumni yakni kondisi pekerjaan Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta
2. Sebagai masukan bagi perkembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika

3. Sebagai bahan evaluasi Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta dalam mencetak lulusan yang telah bekerja dalam pengabdian kepada masyarakat
4. Memberikan motivasi kepada mahasiswa dan alumni untuk mengembangkan Program Studi Pendidikan Teknik elektronika Universitas Negeri Jakarta.

BAB II

KAJIAN TEORETIK DAN KERANGKA BERPIKIR

2.1. Kerangka Teoritik

2.1.1. Hakikat Tracer Study

2.1.1.1. Studi Penelusuran

Studi merupakan penelitian ilmiah; kajian; telaahan.[1] Sedangkan kata penelusuran menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia penelusuran berasal dari kata telusur yaitu penelaahan, penjajakan, mencari. Penelusuran adalah mencari keberadaan sesuatu.[2]

Tracer Study adalah studi penelusuran alumni untuk mengetahui kegiatan alumni setelah lulus dari Perguruan Tinggi, transisi dari dunia pendidikan tinggi ke

[1] http://kamusbahasaindonesia.org/studi/mirip, diakses pada tanggal 16 April 2015 pukul 23:41 WIB.
[2] W.J.S Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka,2002),h.548

dunia kerja, situasi kerja, pemerolehan kompetensi, dan penggunaan kompetensi dalam pekerjaan dan perjalanan karir.[3]

Untuk mengetahui jumlah atau proporsi alumni yang bekerja di suatu bidang, maupun keadaan mereka selama bekerja perlu diadakan survei atau studi lacak *(tracer study).*[4]

Jadi studi penelusuran atau *tracer study* merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari keberadaan lulusan baik bidang pekerjaan dan relevansi kompetensi selama kuliah dalam pekerjaan.

Menurut Schomburg manfaat dari Studi Penulusuran (tracer study) adalah :

Graduate (and employer surveis) constitute one from of empirical study which can provide valuable information for evaluating the results of the educaion and training of a specific institution of higher education. This information may be used for further development of the institution in the context of quality asssurance.[5]

(Lulusan (dan survei tenaga kerja) merupakan suatu wujud studi empiris yang dapat memberikan informasi yang berharga untuk evaluasi hasil dari pendidikan dan pelatihan dari institusi pendidikan tinggi tertentu. Informasi ini mungkin dapat dingunakan untuk pengembangan lebih lanjut dari institusi dalam konteks jaminan kualitas).

---

[3] Tim Penyusun Buku Panduan Sistem Pusat Karir, *Buku Panduan Sistem Pusat Karir* (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi)

[4] Lilis Jubaedah, Dwi Atmanto, dan Titin Supiani, *Laporan Hasil Penelitian Jurusan IKK, FT UNJ di Berbagai Lapangan Kerja* (Jakarta : Universitas Negeri Jakarta, 2004), h, 33.

[5] Harald Schomburg, *Handbook for Tracer Studies* (Kassel : Centre for Research on Higher Education and Work University of Kassel, 2003), h.12.

Dengan demikian untuk menilai kualitas dan efektivitas program studi dapat dinilai atau dievaluasi dengan melihat produk atau hasilnya yakni lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika.

Studi kasus memiliki tersendiri dalam penelitian evaluasi. Paling kurang ada empat aplikasi yang berbeda dalam hal ini. Yang paling penting adalah menjelaskan keterkaitan kasual dalam interverensi kehidupan nyata dimana interverensi telah terjadi. Yang ketiga, evaluasi bisa memberi keuntungan, sekali lagi dalam bentuk deskriptif, dan studi ilustratif bahkan pemikiran jurnalistik tetntang interverensi itu sendiri. Strategi studi kasus bisa dingunakan untuk mengeksplorasi situasi – situasi dimana interverensi yang akan dievaluasi tidak memiliki struktur hasil yang tunggal dan jelas. Studi kasus dari strategi – strategi penelitian yang lain dalam ilmu sosial, dengan menunjukkan situasi – situasi penggunaan studi kasus tunggal atau ganda dengan metode survai.[6]

Umumnya, pengertian survai dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Ini berbeda dengan sensus yang informasinya dikumpulkan dari seluruh populasi. Dengan demikian pnelitian survai adalah “ penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok “ [7]

Penelitian survai dapat dingunakan untuk maksud (1) Penjajangan (eksploratif (2) Deskriptif (3) Penjelasan (explanatory) yakni untuk menjelaskan hubungan kasual dan pengujian hipotesa (4) evaluasi (5) prediksi atau meramalkan kejadian tertentu di masa akan datang (6) penelitian operasional (7) pengembangan indikator – indikator

---

[6] Robert K Yin, *Studi Kasus Desain & Metode* (Jakarta : Rajawali Pers, 2008) h, 21
[7] Singarimbun Masri, Metode Penelitian Survai (Jakarta : LP3ES) h, 3

sosial. Penelitian desriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu, misalnya perceraian, pengganguran, keadaan gizi, preferensi terhadap politik tertentu dan lain – lain. Peneliti mengembangkan konsep dan menghimpun fakta , tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa.[8]

Langkah – langkah lazim ditempuh dalam penelitian survai adalah sebagai berikut :[9]

a. Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survai
b. Menentukan konsep dan hipotesa serta menggali kepustakaan. Adakalanya hipotesa tidak diperlukan, misalnya pada penelitian operasional
c. Pengambilan sampel
d. Pembuatan kuisioner
e. Pekerjaan lapangan, termasuk memilih dan melatih pewawancara
f. Pengolahan data
g. Analisa dan pelaporan

2.1.1.2. Tujuan Studi Penelusuran

Tracer Study adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan antara 1- 3 tahun setelah lulus dan bertujuan untuk mengetahui :

a. O*utcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja petama), situasi kerja terakhir, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.

[8] Ibid, h.4
[9] Ibid, h.12

b. *Output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi.

c. *Proses* pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi

d. *Input* pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan[10]

Dapat dijelaskan pada gambar 2.1 di bawah ini : ***TRACER STUDY***

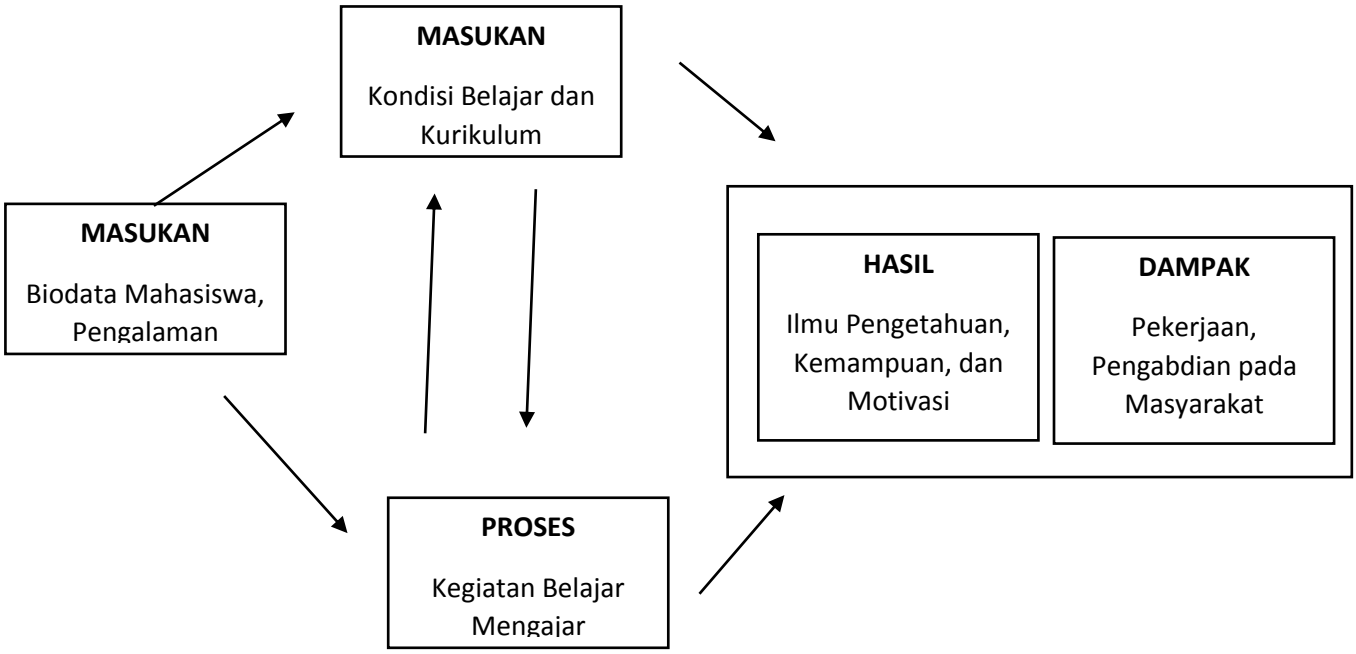

Gambar 2.1. Model Analisis Pendidikan Tinggi
(sumber : Harald Schomburg.2003. *Handbook for Tracer Studies*. Kassel : Center for Research on Higher Education and Work University of Kassel.)

Jika studi dilakukan segera setelah lulus (beberapa bulan setelah lulus) maka studi demikian disebut sebagai *exit study*. Tetapi *exit study* tidak dapat memotret secara

[10] *Buku Panduan Sistem Pusat Karir* (Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2012), h.33

optimal keseluruhan proses transisi kerja karena dalam masa yang terlalu singkat setelah lulus, kemungkinan besar situasi kerja belum stabil atau bahkan mungkin ada lulusan yang belum mendapatkan pekerjaan.[11]

2.1.2. Hakikat Alumni Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta

2.1.2.1. Alumni Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta

Menurut Kamus Bahasa Indonesia alumni adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi.

Alumni Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta adalah pernah berstatus Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika (S1) dan telah menempuh 144 – 146 SKS. [12]

Tabel 2.1. Tabel Struktur Kurikulum Kependidikan (S1)

No	Kelompok	SKS
1	Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU)	13
2	Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK)	12
3	Mata Kuliah Bidang Keahlian dan Penunjang (	103 – 109

[11] *Ibid.*
[12] Universitas Negeri Jakarta, Buku Pedoman Akademik (Jakarta : Universitas Negeri Jakarta, 2013) h,164.

	MKBKP)	
4	Mata Kuliah Pembelajaran (MKP)	10
	Total	144 – 146

Profil lulusan Pendidikan Teknik Elektronika yang hendak dicapai menjadi Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang mampu mengembangkan proses dan sumber pembelajaran teknik elektronika yang berwawasan kewirausahaan pada tingkat Pendidikan Menengah Umum dan Kejuruan serta Lembaga Pendidikan dan Latihan (Diklat)[13]

2.1.2.2. Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta

Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika memiliki tiga peminatan/konsentrasi, yaitu: Telekomunikasi, Instrumentasi Kendali dan Audio Video. Tiap semester mahasiswa dapat mengambil mata kuliah dengan beban maksimal 24 SKS. Indeks prestasi semester yang diperoleh mahasiswa menentukan jumlah SKS yang dapat diambil untuk semester berikutnya. Indeks prestasi semester dan kumulatif dihitung berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan universitas.[14]

---

[13] *Buku Panduan Sistem Pusat Karir* (Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2012), h.162

[14] http://www.unj.ac.id/ft/jurusan/elektro/content/s1-pendidikan-teknik-elektronika, diakses pada tanggal 7 Mei 2015 pukul 23.10 WIB.

Program studi merupakan unit akademik terkecil di sebuah perguruan tinggi, tetapi memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan seorang mahasiswa dalam menjalani studinya.

Program studi merupakan penataan program akademik bagi bidang studi tertentu yang didediasikan untuk :

1. Menguasai, memanfaatkan, mendiseminasikan, mentransformasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (ipteks) dalam bidang studi tertentu
2. Mempelajari, mengkarifikasikan dan melestarikan budaya yang berkaitan dengan bidang studi tertentu
3. Meningkatkan mutu kehidupan masyarakat dalam kaitannya dengan bidang studi tertentu.[15]

Begitu juga Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika merupakan salah satu program studi di Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta sebagai lembaga melaksanakan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mengelola Ipteks selaras dengan bidang studi yang dikelolanya

Tujuan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika diarahkan pada usaha:

Menghasilkan lulusan Sarjana Pendidikan Teknik Elektronika yang memiliki kemampuan:

[15] Ibid

1. profesional dalam mengembangkan pendidikan kejuruan, pendidikan dan latihan industri atau sebagai wirausahawan.
2. melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang pendidikan, khususnya Pendidikan Teknik Elektronika.
3. Life skills dan mampu menerapkan ilmunya untuk bekerja di dunia usaha dan dunia industri dan/atau dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

2.1.2.2.1. Kompetensi Alumni S1 Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta

Merujuk pada Peraturan Pemerintah RI No.74/2008 tentang Guru dan Permendiknas No.16/2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru maka kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika adalah sebagai berikut::

1. Kompetensi Pedagogik

   a) Memahami wawasan atau landasan kependidikan.
   b) Memahami peserta didik.
   c) Mengembangkan kurikulum atau silabus.
   d) Merancang pembelajaran.
   e) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
   f) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.
   g) Mengevaluasi hasil belajar untuk mengembangkan strategi pembelajaran.

h) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi Kepribadian

a) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME.
b) Berakhlak mulia, arif dan bijaksana, demokratis, mantap, berwibawa, stabil, dewasa, jujur dan sportif.
c) Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
d) Mengevaluasi kinerja sendiri secara objektif.
e) Mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

3. Kompetensi Profesional

a) Menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran program studi keahlian teknik elektronika.
b) Mengusai konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran teknik elektronika.
c) Mampu beradaptasi dengan perkembangan IPTEKS, khususnya bidang teknik elektronika.

d) Mampu merumuskan prinsip, konsep dan prosedur dalam merancang pembelajaran program keahlian teknik elektronika.

e) Mampu mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal untuk pengembangan diri dan peningkatan wawasan, dan efisiensi kerja.

f) Memiliki kemampuan berwirausaha, khususnya dalam bidang teknik elektronika..

4. Kompetensi Sosial

a) Mampu berkomunikasi lisan, tulis, dan/atau isyarat secara santun.

b) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.

c) Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik.

d) Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku.

e) Menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.[16]

---

[16]http://www.unj.ac.id/ft/jurusan/elektro/content/s1-pendidikan-teknik-elektronika, diakses pada tanggal 7 Mei 2015 pukul 01.00

Setelah menyelesaikan seluruh program pendidikan di Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika, mahasiswa akan mampu :

a. Mampu menganalisa kebutuhan pembelajaran Teknik Elektronika bidang keahlian Audio Video
b. Mampu menganalisis pembelajaran Teknik Elektronika bidang keahlian Audio Video
c. Mampu mengembangkan strategi pembelajaran Teknik Elektronika bidang keahlian Audio Video
d. Mampu mengembangkan bahan pembelajaran Teknik Elektronika bidang Audio Video
e. Mampu mengevaluasi hasil pembelajaran Teknik Elektronika bidang keahlian Audio Video
f. Mampu menganalisis kebutuhan pembelajaran Teknik Elektronika bidang keahlian Elektronika Industri
g. Mampu menganalisis pembelajaran Teknik Elektronika bidang keahlian Elektronika Industri
h. Mampu mengembangkan strategi pembelajaran Teknik Elektronika bidang Elektronika Industri
i. Mampu mengembangkan bahan pembelajaran Teknik Elektronika bidang Elektronika Industri
j. Mampu mengevaluasi hasil pembelajaran Teknik Elektronika bidang keahlian Elektronika Industri

k. Mampu menganalisis kebutuhan pembelajaran Teknik Elektronika bidang keahlian Teknik Telekomunikasi
l. Mampu menganalisis pembelajaran Teknik Elektronika bidang keahlian Telekomunikasi
m. Mampu mengembangkan strategi pembelajaran Teknik Elektronika bidang keahlian Telekomunikasi
n. Mampu mengembangkan bahan pembelajaran Teknik Elektronika bidang Teknik Telekomunikasi
o. Mampu mengevaluasi hasil pembelajaran Teknik Elektronika bidang keahlian Teknik Telekomunikasi
p. Mampu mengembangkan pembelajaran Teknik Elektronika sesuai dengan perkembangan iptek, norma dan kaidah kehidupan bermasyarakat
q. Mengembangkan sistem, manajemen dan pengelolaan Institusi Pendidikan Menengah Umum dan Kejuruan
r. Merancang Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan pada Intitusi Pendidikan

2.1.3. Hakikat Pekerjaan Pertama

2.1.3.1. Jenis Pekerjaan

Pekerjaan secara umum didefinisikan sebagai sebuah kegiatan aktif yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan sebuah karya bernilai imbalan dalam bentuk uang bagi seseorang. Dalam pembicaraan sehari-hari istilah pekerjaan dianggap sama

dengan profesi.[17] Pekerjaan pertama alumni adalah tugas atau kerja yang tetap dan memiliki imbalan / uang yang tetap.

Jenis pekerjaan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang di tempat bekerja. Jenis pekerjaan didasarkan pada Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) 2002 terdiri dari 10 golongan yang terdiri dari :

a. Golongan Pokok 1 : Pejabat Lembaga Legislatif dan Pemerintah

b. Golongan Pokok 2 : Tenaga Profesional

c. Golongan Pokok 3 : Teknisi dan Asisten Tenaga Profesional

d. Golongan Pokok 4 : Tenaga Tata Usaha

e. Golongan Pokok 5 : Tenaga Usaha Jasa dan Tenaga Penjualan di toko pasar

f. Golongan Pokok 6 : Tenaga Usaha Pertanian dan Peternakan

g. Golongan Pokok 7 : Tenaga Pengolahan dan Kerajinan Yang Berkaitan Dengan Itu (YBDI)

h. Golongan Pokok 8 : Operator dan Perakit Mesin

i. Golongan Pokok 9 : Pekerja Pasar, Tenaga Kebersihan, dan Tenaga YBDI

[17] http://id.wikipedia.org/wiki/Pekerja\an, diakses pada tanggal 3 Mei 2015 pukul 21.30 WIB.

j. Golongan Pokok 10 : Anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian Negara R. I[18]

2.1.3.1.1. Kompetensi Pekerjaan

Kompotensi berasal dari kata competence yang artinya kecakapan, kemampuan dan wewenang. Kompotensi diartikan sebagai dimensi perilaku keahlian atau keunggulan seorang pemimpin atau staf mempunyai keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang baik. Karakteristik dasar kompotensi berarti kemampuan adalah sesuatu yang kronis dan dalam bagian dari kepribadian seseorang dan dapat dirmalkan perilaku di dalam suatu tugas pekerjaan.[19]

Kompotensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Standarisasi kompotensi kerja adalah proses merumuskan, menetapkan, dan menerapkan standar kompotensi kerja.[20]

2.1.3.1.2. Waktu untuk mendapatkan pekerjaan pertama

Waktu untuk mendapatkan pekerjaan pertama disebut dengan masa tunggu. Masa tunggu kerja adalah waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh pekerjaan pertama dan di hitung sejak tanggal kelulusan. Dimana rentang waktu tersebut lulusan tidak melakukan usaha atau aktivitas yang berarti (jangka waktu kosong)[21]

---

[18] Sub Direktorat Klasifikasi dan Pembukuan Statistik dan Direktorat Metodologi Statistik, KBJI 2002 Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (Jakarta : Badan Pusat Statistik, 2002), h.1.
[19] Sutrisno, Edy. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2009. Kencana : jakarta h, 57
[20] Standarisasi Kompotensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)
[21] Widyastuti, Sri.2008. Studi tentang masa tunggu kerja Lulusan Pendidikan Teknik Sipil Fakultas Teknik Jakarta : UNJ

Menurut BAN-PT (2008) bahwa rata – rata masa tunggu lulusan untuk bekerja < 3 bulan dikategorikan sangat baik, rata – rata masa tunggu lulusan untuk bekerja 3 – 6 bulan dikategorikan baik, rata – rata masa tunggu lulusan untuk bekerja 6 – 12 bulan dikategorikan cukup, sedangkan rata – rata masa tunggu lulusan untuk bekerja > 12 bulan dikategorikan kurang baik.

Lamanya mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha baru dihitung sejak seseorang melakukan kegiatan mencari/mempersiapkan usaha baru untuk mendapatkan pekerjaan.[22]

2.1.3.1.3. Gaji Pekerjaan Pertama

Gaji adalah uang atau sesuatu yang berkaitan dengan uang yang diberikan kepada pegawai[23] Gaji pertama alumni didefinisikan adalah uang atau balas jasa yang diterima secara periodik dari pekerjaan pertama. Pendapat lain dikemukakan oleh Handoko (1993), "Gaji adalah pemberian pembayaran finansial kepada karyawan sebagai balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan dan sebagai motivasi pelaksanaan kegiatan di waktu yang akan datang"

2.1.4. Hakikat Kesesuaian Kompetensi Alumni Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta

[22] http://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/variabel/283, diakses pada tanggal 7 Mei 2015 pukul 02.00 WIB

[23] Desseler, Gary. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Macanan Jaya Cemerlang. 2009.

Kompetensi Alumni Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta terdiri dari Kompotensi pendagogik, Kepribadian, Profesional, Sosial yang akan dingunakan alumni di dalam pekerjaan.

Kesesuain kompetensi alumni dengan kompetensi kerja yang dikerjakan oleh alumni Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta disebut juga dengan Link and Match.

Link and Match pertama kali dicanangkan oleh Menteri pendidikan periode 1989-1998 bertujuan untuk menyelaraskan orientasi pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja dengan sasaran baik di tingkat sekolah menengah maupun perguruan tinggi.[24]

Penerapan kebijaksanaan *link and match* pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja. Hal ini sebagai usaha untuk mencari titik temu antara dunia pendidikan sebagai produsen dan dunia kerja/industri sebagai konsumen. Menurut Sanjaya (2009), tujuan gerakan *link and match* adalah untuk mendekatkan pemasok (*supplier*) dengan mutu sumber daya manusia, terutama yang berhuhungan dengan kualitas ketenagakerjaan.[25]

Kesesuain dari kompotensi alumni dapat diukur melalui pekerjaan pertama yang dilakukan alumni tersebut.

2.2. Kerangka Berpikir

---

[24] Soesilowati,Endang.*Link and match Dunia pendidikan dan industri dalam meningkatkan daya saing tenaga kerja dan industri* (Jakarta : Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2009)

[25] Ibid

Dalam penyelenggaraan perguruan tinggi, mahasiswa merupakan pelanggan utama yag perlu dibekali dengan kemampuan yang dibutuhkan di dunia pekerjaan. Apa yang sudah dilakukan perguruan tinggi untuk mahasiswanya berdampak pada kondisi mahasiswa setelah menyelesaikan studinya sebagai alumni, terutama dalam mendapatkan pekerjaan. Untuk itu diperlukan studi penelusuran tentang dunia pekerjaan yang digeluti para alumni. Dengan melakukan studi penelusuran, kualitas dan efektivitas program studi dapat dinilai atau dievaluasi dengan melihat produk atau hasilnya yakni alumni Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekitar wilayah Jabodetabek. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 102 2014/2015 yakni pada bulan Mei 2015 sampai dengan Oktober 103 2015/2016

3.2. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang dingunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survai.

Langkah – langkah dari metode survei dapat dijabarkan sebagai :

3.2.1. Merumuskan Masalah Penelitian dan Menentukan Tujuan Survai

a) Masalah di dalam penelitian ini adalah :

6. Apa jenis pekerjaan pertama yang diperoleh alumni Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta yang mengikuti wisuda dari tahun 2010 sampai 2012 melalui tracer study?
7. Berapa waktu yang diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan yang pertama alumni Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta yang mengikuti wisuda dari tahun 2010 sampai 2012 melalui tracer study?
8. Berapa besar gaji pertama yang di dapat oleh alumni Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta yang mengikuti wisuda dari tahun 2010 sampai 2012 melalui tracer study?
9. Bagaimana kompetensi pekerjaan pertama alumni Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta yang mengikuti wisuda dari tahun 2010 sampai 2012 melalui tracer study?
10. Bagaimana analisis kesesuaian kompetensi alumni terhadap kompetensi pekerjaan pertama alumni Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta yang mengikuti wisuda dari tahun 2010 sampai 2012 melalui tracer study?

b) Tujuan Penelitian ini adalah :

Untuk mendapatkan gambaran atau profil alumni Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta diantaranya :

4. Untuk mendeskripsikan saran alumni dalam hal proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas alumni Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta

5. Untuk mendeskripsikan kesesuaian kompotensi alumni Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta yang telah diraih dengan pekerjaannya (*link and match*)
6. Untuk mendeskripsikan riwayat pekerjaan pertama alumni Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta

i. Menentukan Konsep dan Hipotesa

Konsep adalah abstraksi mengenai suatu fenomena yang dirumuskan atas dasar generelesasi dari sejumlah karakteristik kejadian, keadaan, kelompok atau individu tertentu. Konsep pada penilitian ini adalah Tracer Study (Studi Penelusuran Alumni S1 Pendidikan Teknik Elektronika wisuda 2010 – 2012)

Hipotesa penelitian tidak ada karena bersifat deskriptif, mengembangkan konsep dan menghimpun fakta.

ii. Pengambilan Sampel

Sampel yang dingunakan alumni S1 Pendidikan Teknik Elektronika yang wisuda 2010 – 2012 sebanyak 44 Orang

Dari wisuda 2010 : 22 Orang

Dari widusa 2011 : 8 Orang

Dari wisuda 2012 : 14 Orang

3.2.4. Pembentukan Kuisioner

Tujuan pokok pembuatan kuisioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survai, dan memperoleh informasi dengan

reliabilitas dan validitas tinggi. Perlunya ada pengujian validitas dan reliabilitas.

Penelitian menggunakan validitas isi. Pengujian reabilitas menggunakan rumus K-R 21

$$r21 = \left[\frac{k}{k-1}\right][\,1 - \frac{\mathrm{M}\,(\,\mathrm{k} - \mathrm{M}\,)}{\mathrm{kVt}}$$

3.2.5. Pekerjaan Lapangan, termasuk memilih dan melatih pewawancara

Penelitian ini sudah dilakukan dengan wawancara dan memberi kuisioner secara lansung dan secara online. Wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan dengan responden melalui tatap muka untuk mencapai tujuan penelitian. Secara online langsung menggunakan kuisioner melali google doc

3.2.6. Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan dengan : Bentuk tabel frekuensi

3.2.7. Analisa dan Pelaporan

Analisa dan Pelaporan terdapat pada bab 4

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Responden dalam penelitian ini adalah Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika yang wisuda 2010 – 2012 Universitas Negeri Jakarta. Populasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 149 Orang. Jumlah ini didapat dari Alumni Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta yang wisuda pada semester ganjil 091 Tahun Akademik 2009/2010 sampai dengan semester genap 096 Tahun Akademik 2011/2012. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 44 Orang, yang terdiri dari 31 Orang Pria (70,45 %) dan 13 orang wanita (29,55 %), dengan kisaran umur mulai dari 25 tahun sampai dengan 45 tahun. Rincian data sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 dan gambar 4.1 :

Tabel 4.1. Tabel Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin

	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
Pria	31	70,45	70,45
Wanita	13	29,55	100
Total	44	100	

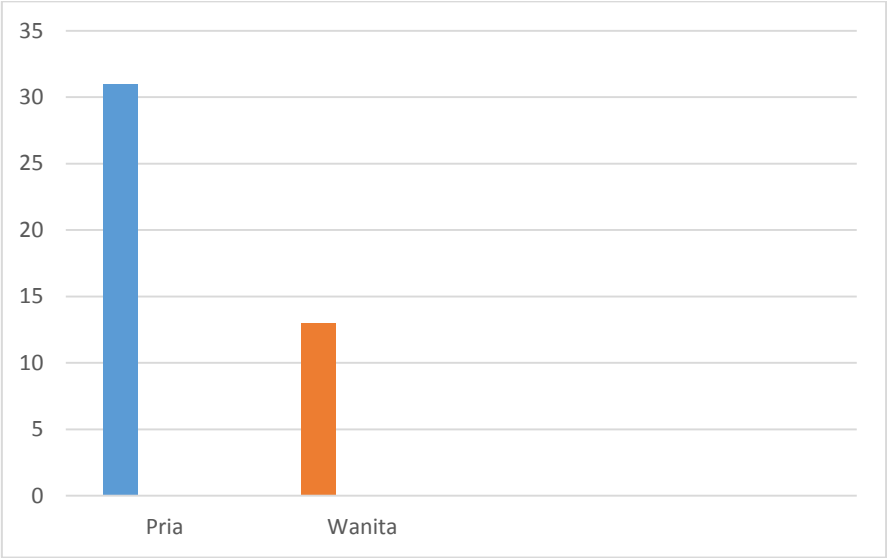

Gambar 4.1. Diagram Batang Jenis Kelamin Responden

4.2. Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dari 44 Orang yang memberi jawab kuisioner. Sebagian besar para responden berdomisili di wilayah Jabodetabek. Hasil Penelitian Studi Penelusuran Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta dapat dijabarkan sebagai berikut.

4.2.1. Riwayat Pendidikan

4.2.1.1. Asal Sekolah Responden

Pertanyaan tentang asal sekolah berkaitan dengan bekal ilmu yang telah diterima responden sebelum memasuki pendidikan di perguruan tinggi. Responden yang menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) telah dibekali skill teknik di bidang kejuruan dibandingkan responden yang menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA). Data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2 Tabel Asal Sekolah Responden

	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
SMA	32	72,72	72,72
SMK	12	27,28	100
Total	43	100	

Dari tabel 4.2 didapat bahwa dari 44 responden yang berasal dari SMA sebanyak 32 responden (72,72%) dan yang berasal dari SMK sebanyak 12 responden (27,28%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut :

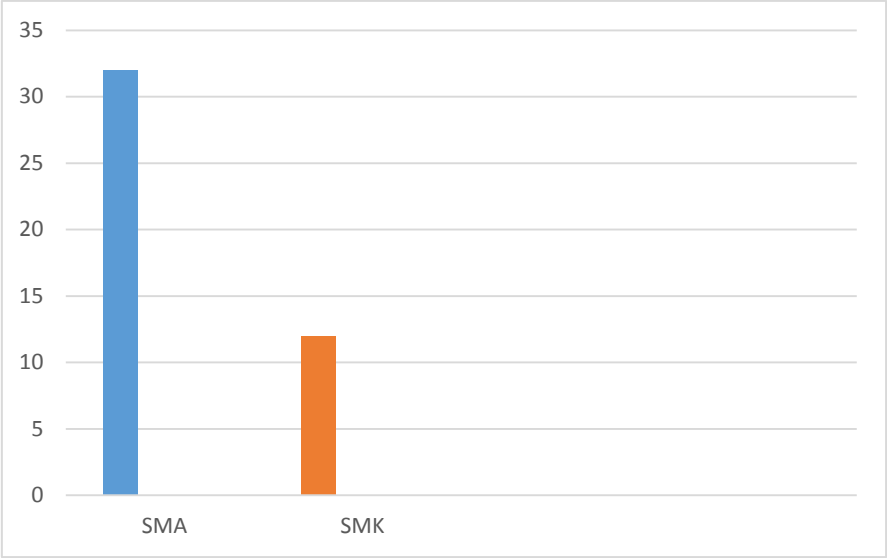

Gambar 4.2 Diagram Batang Asal Sekolah Responden

4.2.1.2. Pendidikan Lanjut S2 Setelah Lulus S1 Teknik Elektronika UNJ

Pertanyaan tentang pendidikan setelah lulus kuliah ke jenjang pendidikan yang lebiih tinggi adalah untuk mendeskripsikan keberlanjutan responden menempuh pendidikan yang lebih tinggi setelah lulus dari Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta. Data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3 Pendidikan S2 setelah lulus S1 Teknik Elektronika UNJ

	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
ya	4	9,10	9,10

tidak	40	90,90	100
Total	44	100	

Dari tabel 4.3 didapat bahwa dari 44 responden yang melanjutkan pendidikan setelah lulus dari S1 Pendidikan Teknik Elektronika UNJ sebanyak 4 responden (9,10%) dan yang tidak melanjutkan pendidikan setelah lulus dari S1 Pendidikan Teknik Eektronika UNJ sebanyak 40 responden (90,90%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.3 di bawah ini :

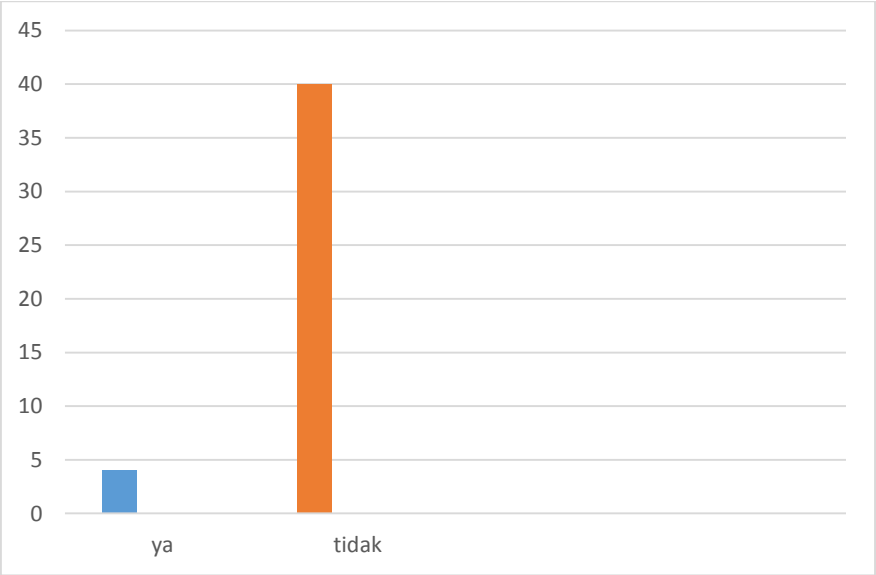

Gambar 4.3 Diagram Batang Pendidikan S2 setelah lulus S1

4.2.1.3. Tahun Masuk

Pertanyaan tentang tahun masuk adalah untuk mendeskripsikan tahun masuk responden ketika menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta. Data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.4 berikutini:

Tabel 4.4 Tahun Masuk Responden

	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
2002	2	4,54	4,54
2003	8	18,18	22,72
2004	7	15,90	38,62
2005	14	31,81	70,43
2006	5	11,36	81,79
2007	7	15,49	9,28
2008	1	2,72	100
Total	43	100	

Dari tabel 4.4 didapat bahwa dari 44 responden yang masuk tahun 2002 sebanyak 2 responden (4,54%), tahun 2003 sebanyak 8 responden (18,18 %), tahun 2004 sebanyak 7 responden (15,90%), tahun 2005 sebanyak 14 responden (31,81 %), tahun 2006 sebanyak 5 responden (11,36%), tahun 2007 sebanyak 7 responden (15,49%), tahun 2008 sebanyak 1 orang (2,72%). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.4 dibawah ini :

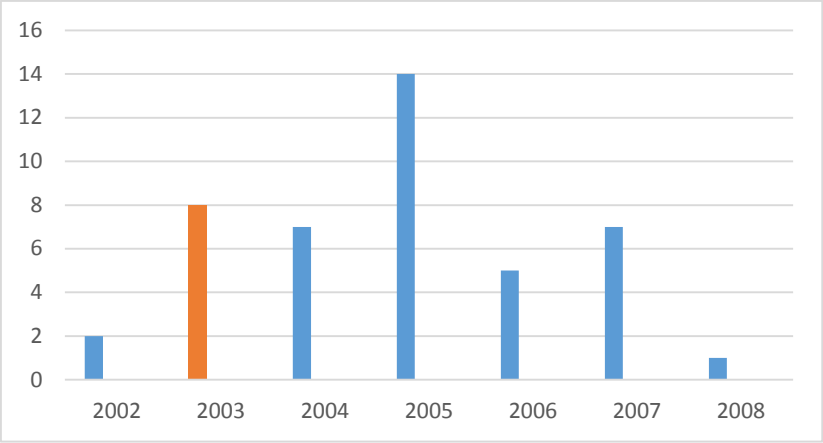

Gambar 4.4 Diagram Tahun Masuk

4.2.1.4. Tahun Lulus

Pertanyaan tentang tahun lulus adalah untuk mendeskripsikan tahun lulus responden ketika telah menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negri Jakarta. Data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5 Tahun lulus Responden

	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
2010	22	50	50
2011	8	18,18	68,18
2012	14	31,82	100
Total	44	100	

Dari tabel 4.5 didapat bahwa dari 44 responden yang lulus tahun 2010 sebanyak 22 responden (50%), tahun 2011 sebanyak 8 responden (18,18 %), tahun 2012 sebanyak 14 responden (31,82%)

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.5 dibawah ini :

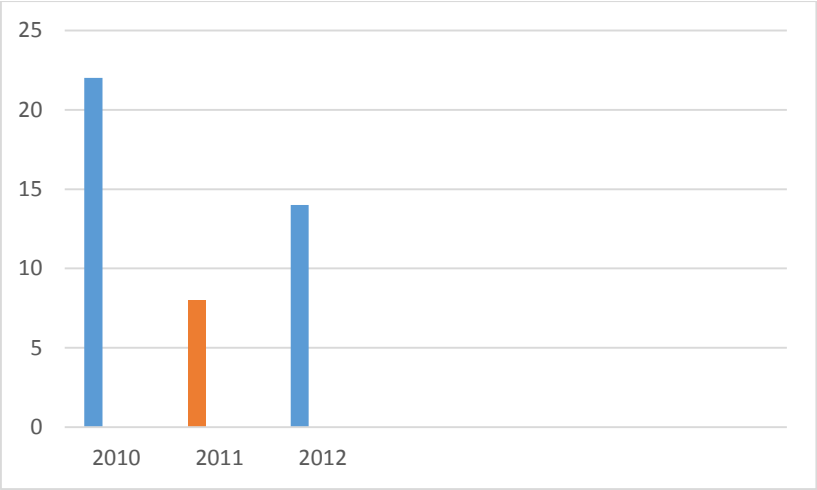

Gambar 4.5 Diagram Tahun Lulus

4.2.1.5. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Pertanyaan tentang IPK adalah unutk mendeskripsikan prestasi akademik responden selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta. Data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 4.6 IPK

	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif

<2,00	0	0	0
2,00 – 2,25	0	0	0
2,26 – 2,50	1	2,70	2,70
2,51 – 3,00	12	28,20	30,9
3,01 – 3,25	17	37.29	68,19
>3,25	14	31,81	100
Total	44	100	

Dari tabel 4.6 didapat bahwa dari 44 responden IPK < 2,00 sebanyak 0 responden, 2,00 – 2,25 sebanyak 0 Respoden , 2,26 – 2,50 sebanyak 1 Responden, 2,51 – 3,00 sebanyak 12 Responden, 3,01 – 3,25 sebanyak 17 Responden, >3,25 sebanyak 14 Responden.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 4.6 dibawah ini :

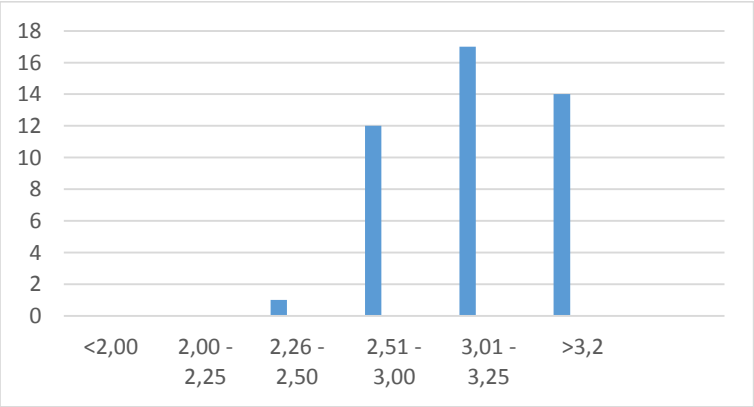

Gambar 4.6 Diagram IPK Responden

4.2.2. Riwayat Pekerjaan Pertama

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan dari 44 Responden , terdapat 18 Responden masih bertahan di pekerjaan pertama dan 26 tidak bertahan di pekerjaan pertama. Data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7 Jenis Pekerjaan Pertama

	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
Kependidikan berhubungan dengan Elektronika	12	27,3	27,3
Kependidikan tidak berhubungan Elektronika	11	25	52,3
Non Kependidikan berhubung Elektronika	11	25	77,3
Non Kependidikan tidak berhubungan Elektronika	10	22,7	100

Dari tabel 4.7 didapat bahwa dari 44 responden yang bekerja di bidang kependidikan berhubungan dengan elektronika sebanyak 12 reponden (27,3 %),yang bekerja di bidang kependidikan non elektronika sebanyak 11 responden (25 %), bekerja non kependidikan berhubungan dengan elektronika sebanyak 11 responden (25%), bekerja non kependidikan tidak berhubungan dengan elektronika sebanyak 10 responden (22,7 %). Pekerjaan responden kependidikan berhubungan dengan

elektronika adalah Guru Produktif di Sekolah Menengh Kejuruan (SMK), Pekerjaan responden kependidikan tidak berhubungan dengan elektronika adalah Pengajar di bimbingan Belajar, Guru di Sekolah Dasar, Guru di SMA yang tidak mengajar elektronika. Pekerjaan responden bidang non kependidikan yang berhubungan dengan elektronika adalah teknisi, *IT staff*, *Technical Support*, staff *Manager Informasi System* (MIS), mekanik, *Site Enggineer*, Operator Produksi. Pekerjaan responden non kependidikan tidak berhubungan dengan elektronika adalah *Frontliner*, Pasasi, *Realition Officer*, *Asisten Supervisor*, *Plant instructor*, *adjuster*, Untuk lebih jelasnya dapat diliat pada gambar 4.7 dibawah ini :

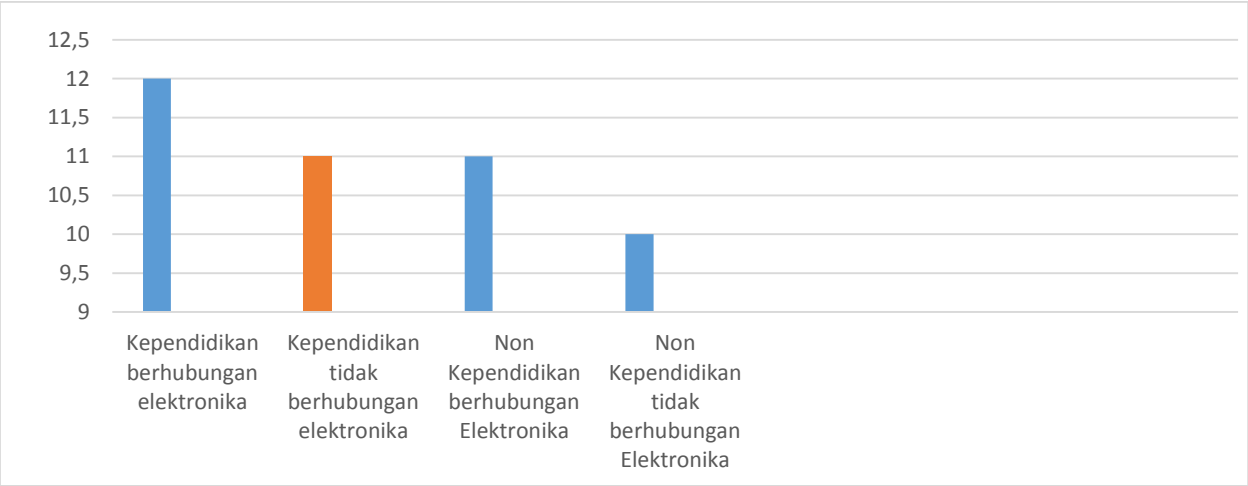

Gambar 4.7 Diagram batang jenis pekerjaan pertama

4.2.2.1. Waktu yang diperlukan Mendapatkan Pekerjaan Setelah Lulus

Pertanyaan ini diajukan utnuk mengetahui sejauh mana pasar kerja memerlukan tenaga kerja alumni dari Pendidikan Teknik Elektronika UNJ. Hal ini berkaitan dengan pengakuan kualitas alumni Pendidikan Teknik Elektronika UNJ oleh pasar kerja. Data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4.8 Waktu yang diperlukan mendapatkan pekerjaan setelah lulus

	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
< 3 bulan	27	61,36	61,36
3 – 6 bulan	14	31,81	93,17
6 – 12 bulan	1	2,27	95,46
>12 bulan	2	4,54	100

Dari tabel 4.8 didapat bahwa dari 44 responden yang waktu yang diperlukan mendapatkan pekerjaan pertama < 3 bulan sebanyak 27 responden (61,36 %), 3 – 6 bulan sebanyak 14 responden (31,81%), 6 – 12 bulan sebanyak 1 responden (2,27%), > 12 bulan sebanyak 2 reponden (4,54%).Untuk lebih jelasnya dapat diliat pada gambar 4.8 dibawah ini :

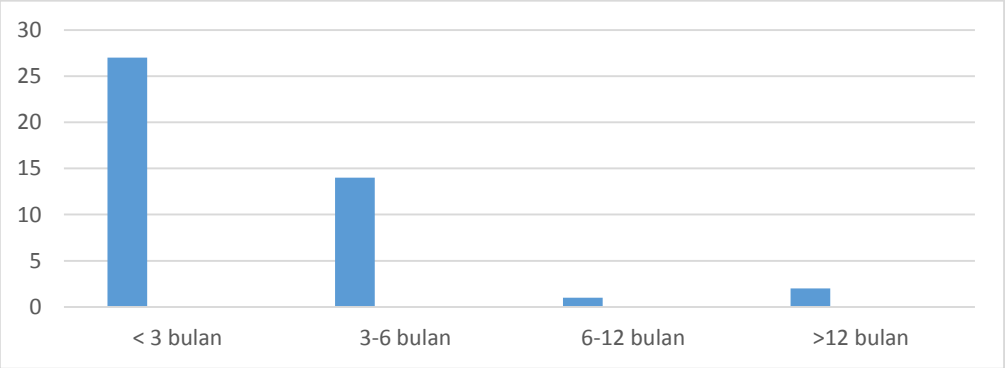

Gambar 4.8 Diagram batang waktu tunggu mendapat pekerjaan pertama

4.2.2.2. Cara Memperoleh Informasi Pekerjaan Pertama

Pertanyaan ini diajukan mengingat saat ini banyak tenaga kerja yang hanya megandalkan bantuan orang lain tanpa memperhatikan tingka keahliannya sendiri dalam mencari pekerjaan. Banyak kasus KKN yang terjadi dalam dunia kerja menandakan pencari kerja kurang mengandalkan keahlian mereka dalam mencari pekerjaan. Data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4. 9 berikut ini :

Tabel 4.9 Cara Memperoleh Informasi Pekerjaan Pertama

	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
iklan	1	2,27	2,27
Internet	11	25	27,27
Pengumuman di kampus	3	6,83	34,1
Koneksi(teman/ dosen)	29	65,90	100
Lainnya	0	0	

Dari tabel 4.9 didapat bahwa dari 44 responden cara memperoleh informasi pekerjaan melalui iklan sebanyak 1 responden (2,27%), internet sebanyak 11 responden (25%) ,pengumuman di kampus sebanyak 3 responden (6,83%) , koneksi (

teman, dosen) sebanyak 29 responden (65, 90 %), lainnya 0 reponden. Untuk lebih jelasnya dapat diliat pada gambar 4.9 dibawah ini :

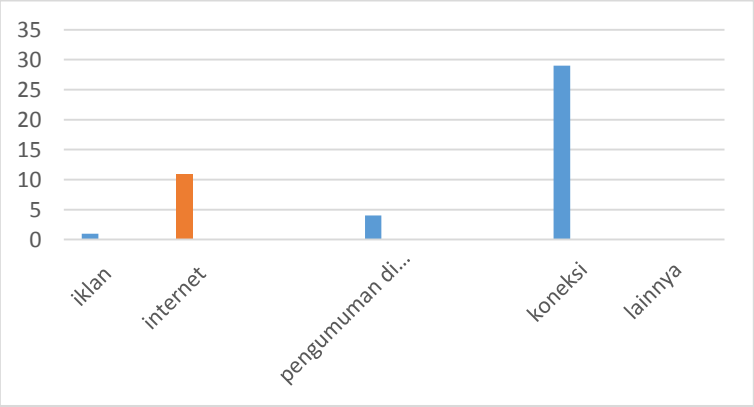

Gambar 4.9 Diagram batang cara memperoleh informasi pekerjaan pertama

4.2.2.3. Nilai Gaji Pekerjaan Pertama

Pertanyaan bertujuan untuk mengetahui nilai gaji yang diterima responden dari tempat bekerja. Hal ini menyangkut penghargaan lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika yang dipengaruhi keahlian dan pengalaman serta jenjang pendidikan yang telah diperoleh responden. Data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini :

Tabel 4.10 Nilai Gaji Pekerjaan Pertama

	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
< Rp. 1.000.000	14	31,81	31,81
> Rp 1.000.000 – Rp. 3.000.000	23	52,27	84,08
> Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000	5	11,38	95,46
> Rp. 5.0000.000 – Rp. 7.500.000	1	2,27	97,73

> Rp. 7.500.000 – Rp. 10.000.000	1	2,27	100
> Rp. 10.000.000 – Rp. 12.500.00	0	0	
> Rp. 15.000.000	0	0	

Dari tabel 4.10 didapat bahwa dari 44 responden nilai gaji < Rp. 1.000.000 sebanyak 14 responden (31,81%), > Rp 1.000.000 – Rp. 3.000.000 sebanyak 23 responden (52,27%), > Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000 sebanyak 5 responden (11,38%), > Rp. 5.0000.000 – Rp. 7.500.000 sebanyak 1 responden (2,27%) , > Rp. 7.500.000 – Rp. 10.000.000 sebanyak 1 responden > Rp. 10.000.000 – Rp. 12.500.00 sebanyak 0 responden, > Rp. 15.000.000 sebanyak 0 responden.

Untuk lebih jelasnya dapat diliat pada gambar 4.10 :

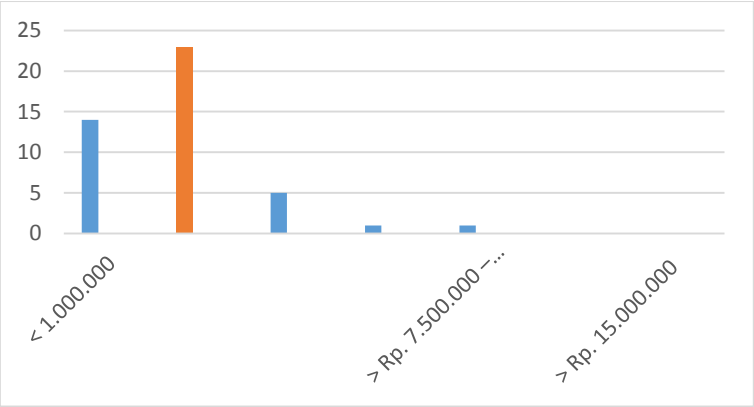

Gambar 4.10 Diagram batang cara memperoleh informasi pekerjaan pertama

4.2.2.4. Kesesuaian Pekerjaan Pertama dengan Harapan Belajar di S1 Pendidikan Teknik Elektronika UNJ

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui kesesuai pekerjaan pertama alumni terhadap belajar di Pendidikan Teknik Elektronika. Data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini :

Tabel 4.11 Kesesuaian Pekerjaan Pertama terhadap Harapan Belajar di Pendidikan Teknik Elektronika UNJ

	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
Sangat sesuai dengan harapan	3	6,8	6,8
Sesuai Harapan	20	45,4	52,2
Kurang Sesuai Harapan	17	38,6	90,8
Tidak Sesuai Harapan	4	9,2	100

Dari tabel 4.11 didapat bahwa dari 44 responden sangat sesuai dengan harapan sebanyak 3 orang (6,8%), sesuai harapan sebanyak 20 responden (45,4%), Kurang sesuai harapan sebanyak 17 responden (38,6%), tidak sesuai harapan sebanyak 4 responden (9,2%). Untuk lebih jelasnya dapat diliat pada gambar 4.11 :

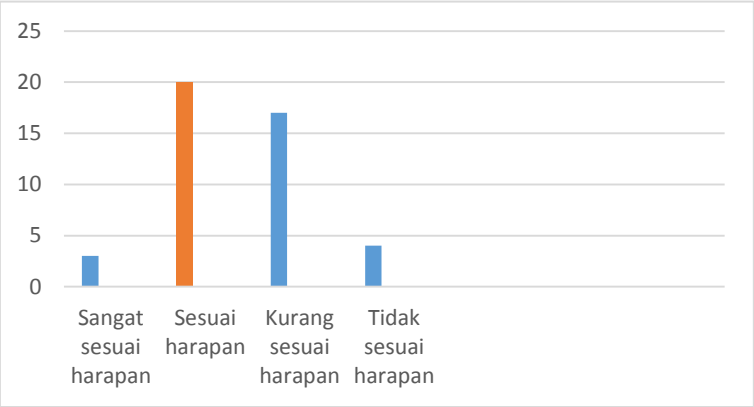

Gambar 4.11 Diagram Batang Kesesuaian Pekerjaan Pertama dengan Harapan Belajar di S1 Pendidikan Teknik Elektronika UNJ

4.2.2.5. Kepuasan Alumni S1 Pendidikan Teknik Elektronika terhadap Pekerjaan Pertama

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui kepuasaan alumni terhadap Pekerjaan Pertama. Data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini

Tabel 4.12 Kepuasan Alumni Terhadap Pekerjaan Pertama

	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
Ya (Puas)	26	60	60
Tidak (Tidak Puas)	18	40	100

Dari tabel 4.12 didapat bahwa dari 44 responden Ya (Puas) 26 sebanyak orang (60 %), Tidak Puas sebanyak 18 orang (40 %) . Untuk lebih jelasnya dapat diliat pada gambar 4.12 :

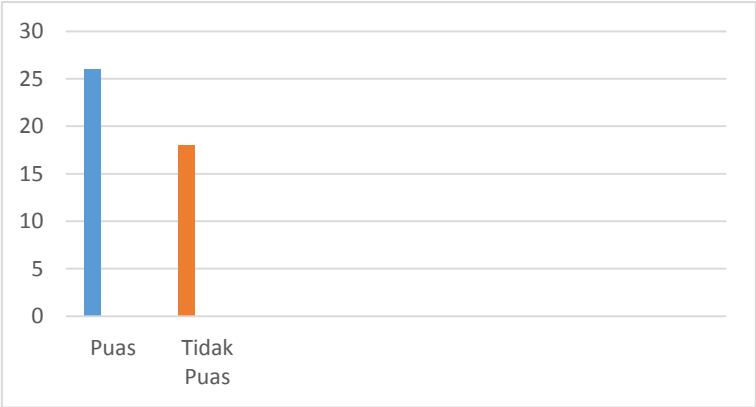

Gambar 4.12 Diagram Batang Kepuasan Alumni Terhadap Pekerjaan Pertama

4.2.2.6. Pertimbangan Alumni Memilih Pekerjaan Pertama

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pertimbangan Alumni memilih Pekerjaan Pertama. Data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini

Tabel 4.13 Pertimbangan Alumni Memilih Pekerjaan Pertama

	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
Gaji Memadai	2	4,5	4,5
Sesuai bidang keilmuan	13	29,5	34
Mendapatkan Pengalaman	21	47,7	81,7
Mendapatkan Ilmu Pengetahuan	2	4,67	86,37
Mendapatkan keterampilan	5	11,36	97,73
Dan lainnya	1	2,27	100

Dari tabel 4.13 didapat bahwa dari 44 responden gaji memadai sebanyak 2 orang (4,5 %), sesuai bidang keilmuan sebanyak 13 responden (29,5 %), Mendapatkan pengalaman sebanyak 21 responden (47,7%), Mendapatkan Ilmu Pengetahuan sebanyak responden 2 (4,67%), Mendapatkan keterampilan 5 sebanyak responden (11,36 %), dan lainnya sebanyak 1 responden (2,27%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.13 :

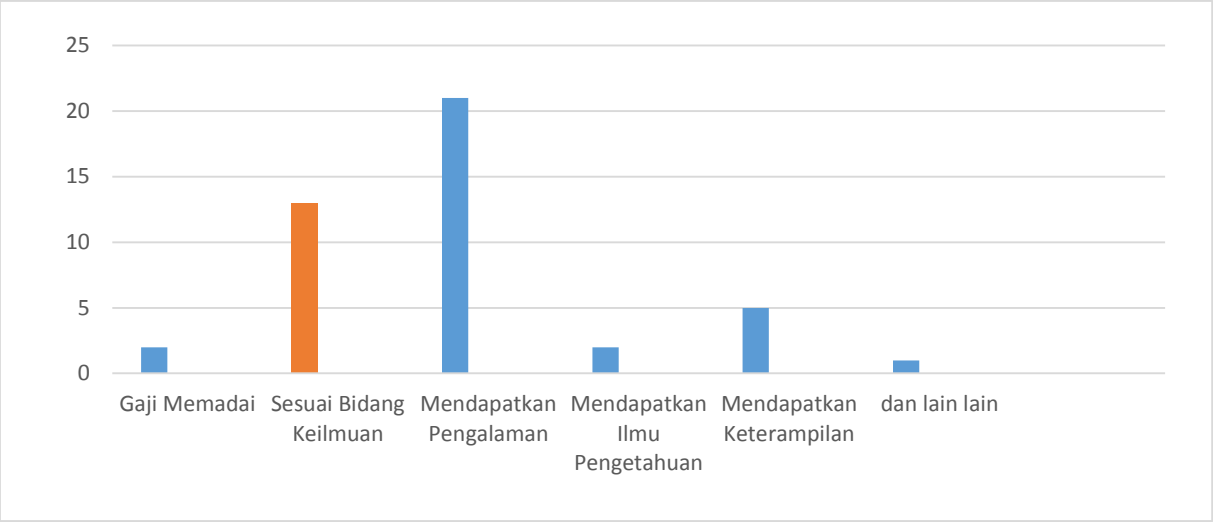

Gambar 4.13 Diagram Batang Pertimbangan Alumni Memilih Pekerjaan Pertama

4.2.2.7. Tempat bekerja alumni sesudah pekerjaan pertama

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui tempat bekerja pertama alumni setelah pekerjaan pertama. Data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini :

Tabel 4.14 Tempat Bekerja Alumni Sesudah Pekerjaan Pertama

	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
Masih bekerja ditempat pertama	18	41	41
Tidak bekerja ditempat pertama	26	59	100

Dari tabel 4.14 didapat bahwa dari 44 responden masih bekerja ditempat pertama sebanyak 18 orang (41 %) tidak bekerja ditempat pertama sebanyak 26 responden (59 %). Untuk lebih jelasnya dapat diliat pada gambar 4.14 :

Gambar 4.14 Diagram Batang Tempat bekerja alumni sesudah pekerjaan pertama

Alasan tidak bekerja di tempat pertama : Ingin mencoba yag lebih baik, gaji kurang memadai.

4.2.3. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui kerelevan Pendidikan alumni S1 Pendidikan Teknik Elektronika terhadap pekerjaan pertama. Data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut ini :

Tabel 4.15 Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan Pertama

	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
Ya (Relevan)	23	52,27	52,27
Tidak Relevan	21	47,73	100

Dari tabel 4.15 didapat bahwa dari 44 responden relevan pendidikan dengan pekerjaan pertama sebanyak 23 orang (52,27%), tidak relevan sebanyak 21 responden (47,73%). Untuk lebih jelasnya dapat diliat pada gambar 4.15 :

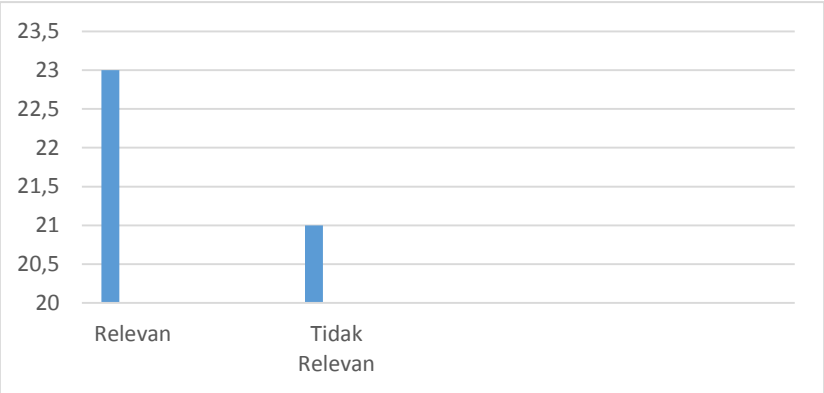

Gambar 4.15 Diagram Batang Tempat bekerja alumni sesudah pekerjaan pertama

4.2.4. Pengalaman Pembelajaran di Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektronika UNJ

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya pengalaman pembelajaran program studi S1 Pendidikan Teknik Elektronika terhadap dunia kerja.

4.2.4.1. Pengalaman belajar di dalam kelas

Tabel 4.16 Pengalaman Belajar di Kelas

	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
Sangat Penting	15	34	34
Penting	28	64	98
Kurang Penting	1	2	100

Tidak Penting	0	0	

Dari tabel 4.16 didapat bahwa dari 44 responden yang memberi pendapat pengalaman belajar di kelas sangat penting sebanyak 15 orang (34%), penting sebanyak 28 responden (64%), Kurang Penting sebanyak 1 orang (2%), tidak penting sebanyak responden (0%). Untuk lebih jelasnya dapat diliat pada gambar 4.16 :

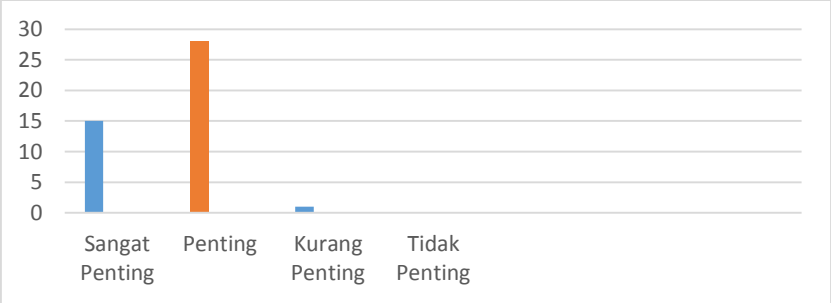

Gambar 4.16 Diagram Batang Pengalaman Belajar di Kelas

4.2.4.2. Pengalaman belajar di Laboratium

Tabel 4.17 Pengalaman Belajar di Laboratium

	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
Sangat Penting	30	68,18	68,18
Penting	14	31,82	100
Kurang Penting	0	0	
Tidak Penting	0	0	

Dari tabel 4.17 didapat bahwa dari 44 responden yang memberi pendapat pengalaman belajar di laboratium sangat penting sebanyak 30 orang (68,18%), penting

sebanyak 14 responden (31,82%), Kurang Penting sebanyak 0 orang (0 %), tidak penting sebanyak 0 responden (0 %). Untuk lebih jelasnya dapat diliat pada gambar 4.17:

Gambar 4.17 Diagram Batang Pengalaman Belajar di Laboratium

4.2.4.3. Pengalaman Belajar di masyarakat

Tabel 4.18 Pengalaman Belajar di Masyarakat

	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
Sangat Penting	24	54,54	54,54
Penting	19	43,18	97,72
Kurang Penting	1	2,28	100
Tidak Penting	0	0	

Dari tabel 4.18 didapat bahwa dari 44 responden yang memberi pendapat pengalaman belajar di masyarakat sangat penting sebanyak 24 orang (54,54%), penting sebanyak 19 responden (43,18%), Kurang Penting sebanyak 1orang (2,28%), tidak penting sebanyak 0 responden (0 %). Untuk lebih jelasnya dapat diliat pada gambar 4.18:

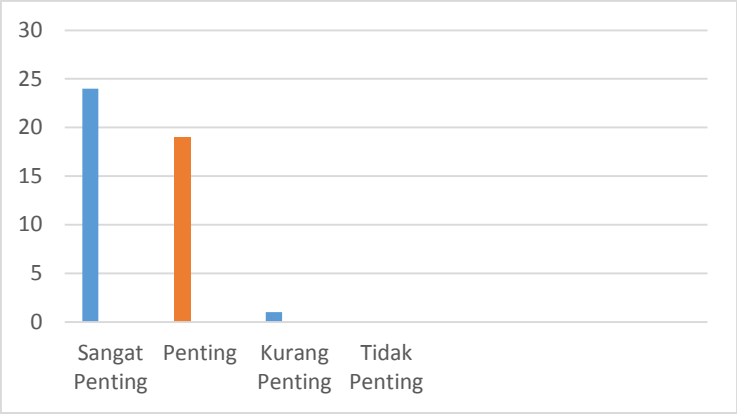

Gambar 4.18 Diagram Batang Pengalaman Belajar di Masyarakat

4.2.4.4. Pengalaman Magang di Perusahaan/ Instansi

Tabel 4.19 Pengalaman Magang di Perusahaan/ Instansi

	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
Sangat Penting	37	84	84
Penting	7	16	100
Kurang Penting	0	0	
Tidak Penting	0	0	

Dari tabel 4.19 didapat bahwa dari 44 responden yang memberi pendapat pengalaman magang di perusahaan/instansi sangat penting sebanyak 37 orang (84%), penting sebanyak 7 responden (16%), Kurang Penting sebanyak 0 orang (0%), tidak penting sebanyak 0 responden (0%). Untuk lebih jelasnya dapat diliat pada gambar 4.19 :

Gambar 4.19 Diagram Batang Pengalaman Magang di Perusahaan/Industri

4.2.4.5. Pengalaman belajar dalam organisasi kemahasiswaan

Tabel 4.20. Pengalaman Belajar dalam organisasi Kemahasiswaan

	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
Sangat Penting	22	50	50
Penting	18	41	91
Kurang Penting	4	9	100
Tidak Penting	0	0	

Dari tabel 4.20 didapat bahwa dari 44 responden yang memberi pendapat pengalaman belajar dalam organisasi kemahasiswaan sangat penting sebanyak 22 orang (50%), penting sebanyak 18 responden (41%), Kurang Penting sebanyak 4 orang(9 %), tidak penting sebanyak 0 responden (0%). Untuk lebih jelasnya dapat diliat pada gambar 4.20 :

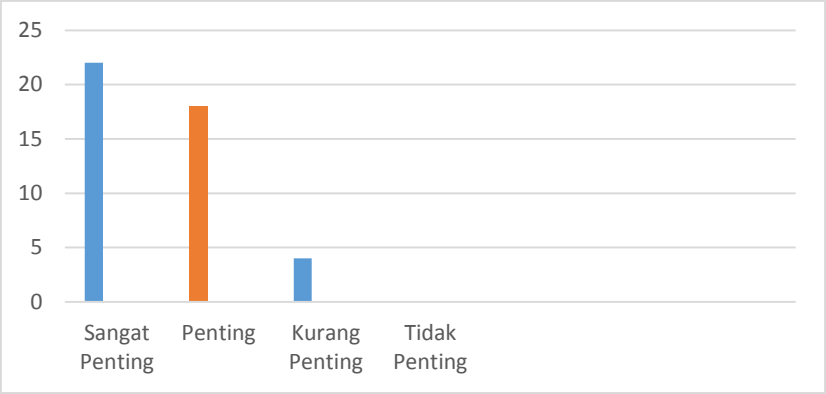

Gambar 4.20 Diagram Batang Pengalaman Belajar dalam Organisasi Kemahasiswaan

4.2.4.6. Pengalaman belajar dalam pergaulan kampus

Tabel 4.21 Pengalaman Belajar dalam pergaulan kampus

	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
Sangat Penting	20	45,45	45,45
Penting	23	52,27	97,72
Kurang Penting	1	2,28	100
Tidak Penting	0		

Dari tabel 4.21 didapat bahwa dari 44 responden yang memberi pendapat pengalaman belajar dalam pergaulan kampus sangat penting sebanyak 20 orang (45,45%), penting sebanyak 23 responden (52,27%), Kurang Penting sebanyak 1 orang (2,28%), tidak penting sebanyak 0 responden (0 %). Untuk lebih jelasnya dapat diliat pada gambar 4.21 :

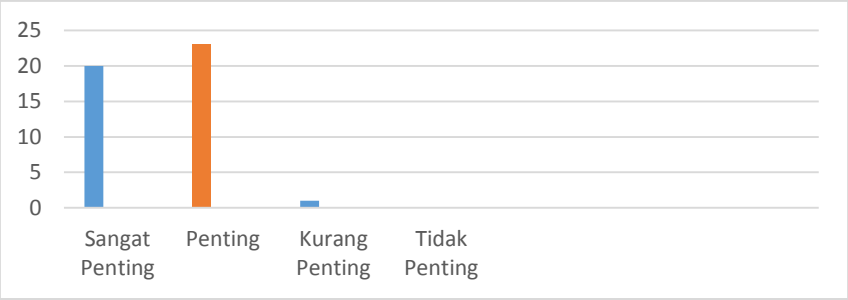

Gambar 4.21 Diagram Batang Pengalaman Belajar dalam Pergaulan di Kampus

4.2.4.7. Pengalaman belajar mandiri

Tabel 4.22 Pengalaman Belajar mandiri

	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
Sangat Penting	22	50	50
Penting	22	50	100
Kurang Penting	0	0	
Tidak Penting	0	0	

Dari tabel 4.22 didapat bahwa dari 44 responden yang memberi pendapat pengalaman belajar mandiri sangat penting sebanyak 22 responden (50%), penting sebanyak 22 responden (50%), Kurang Penting sebanyak 0 responden (0%), tidak penting sebanyak 0 responden (0%). Untuk lebih jelasnya dapat diliat pada gambar 4.22 :

Gambar 4.22 Diagram Batang Pengalaman Belajar Mandiri

4.2.4.8. Manfaat Perkuliahan S1 Pendidikan Teknik Elektronika terhadap Pekerjaan Pertama

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui manfaat perkuliahan S1 Pendidikan Teknik Elektronika terhadap pekerjaan pertama. Data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.23 Manfaat perkuliahan prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika dengan pekerjaan pertama alumni

	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
Ya, seluruhnya	10	22,72	22,72
Sebagian	33	77,28	100

Dari tabel 4.23 didapat bahwa dari 44 responden yang berpendapat seluruhnya bermanfaat perkuliahan Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika dengan pekerjaan pertama alumni Ya seluruhnya sebanyak 10 responden (22,72%), sebagian sebanyak 33 responden (77,28%). Untuk lebih jelasnya dapat diliat pada gambar 4.23 :

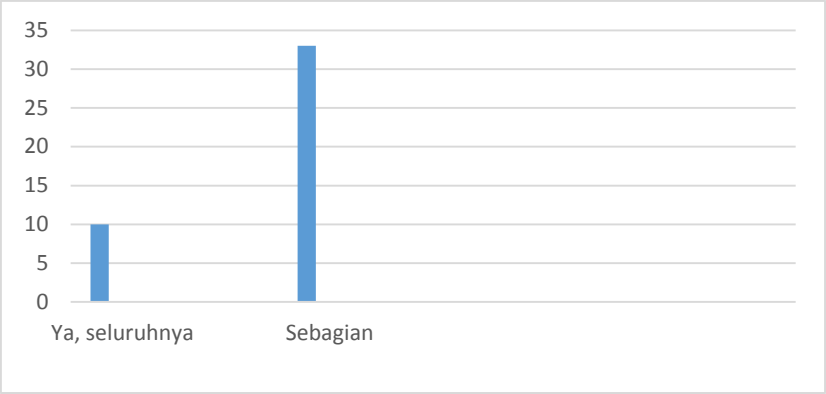

Gambar 4.23 Diagram Batang Manfaat perkuliahan prodi S1 Pendidikan Teknik Elektronika dengan pekerjaan pertama alumni Pengalaman Belajar Mandiri

4.2.4.9. Indikator daya saing Alumni Pendidikan Teknik Elektronika terhadap Alumni Perguruan Tinggi lain

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui daya saing alumni Pendidikan Teknik Elektronika terhadap Alumni perguruan tinggi lain dalam mencari pekerjaan. Data hasil penelitian dapat dlihat pada tabel 4.24

Tabel 4.24 Daya Saing Alumni Pendidikan Teknik Elektronika terhadap Alumni Perguruan Tinggi lain dalam Mencari Pekerjaan

	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
Sangat Mampu	15	35	35
Mampu	25	56,8	91,8
Kurang Mampu	4	8,2	100
Tidak Mampu	0	0	

Dari tabel 4.24 didapat bahwa dari 44 responden sangat mampu bersaing dengan alumni perguruan tinggi lain sebanyak 15 responden (35%), mampu sebanyak 25 responden (56,8%), Kurang mampu sebanyak 4 responden (8,2%), tidak mampu sebanyak responden (0%). Untuk lebih jelasnya dapat diliat pada gambar 4.24 :

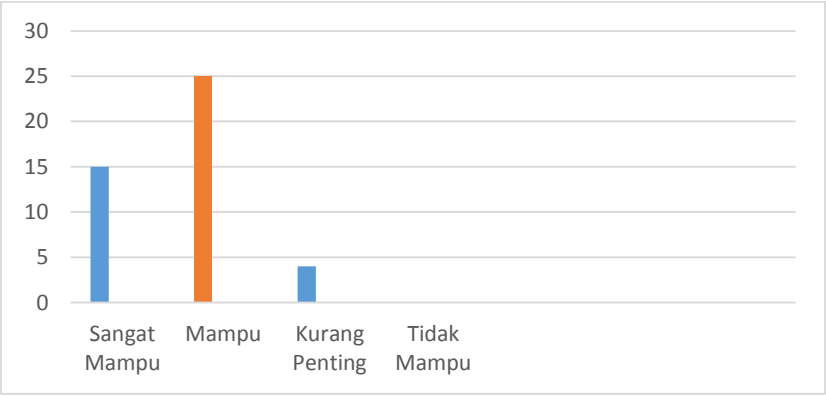

Gambar 4.24 Diagram Batang Daya Saing Alumni Pendidikan Teknik Elektronika terhadap Alumni Perguruan Tinggi lain dalam Mencari Pekerjaan

4.2.5. Kompotensi Pekerjaan Pertama Responden

Kompetensi kerja didifinisikan sebagai "kualifikasi pekerja yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang disepakati". Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui kompotensi kerja apa saja yang dimiliki para responden saat pekerjaan pertama. Data hasil penelitian dpat dilihat pada tabel 4.25

Tabel 4.25 Kompetensi Pekerjaan Pertama

No.	Pekerjaan	Kompetensi Pedagogik	Kompetensi Kepribadian	Kompotensi Profesional	Kompotensi Sosial
1	Guru Produktif	✓	✓	✓	✓
2	Pengajar di bimbingan belajar	✓	✓	-	✓
3	Plant Instructor	-	✓	-	✓
4	Adjuster	-	✓	-	✓
5	Teknisi	-	✓	✓	✓
6	*IT Staff*	-	✓	✓	✓
7	*Technical Support*	-	✓	✓	✓
8	Staff *Management Informasi System* (MIS)	-	✓	✓	✓
9	Mekanik	-	✓	✓	✓
10	*Site Enggineer*	-	✓	✓	✓
11	Operator Produksi	-	✓	✓	✓
12	Frontliner	-	✓	-	✓
13	Pasasi	-	✓	-	✓
14	Realition Officer	-	✓	-	✓
15	*Asisten Supervisor*	-	✓	✓	✓

4.2.6. Analisis Kesesuaian Kompotensi Alumni terhadap Pekerjaan Pertama

Alumni Pendidikan teknik Elektronika diharapkan memiliki kompetensi pendagogik, kepribadian, profesional, Kepribadian dan sosial. Dari hasil jawaban responden tentang bidang pekerjaan pertama, maka dapat dianalisis kesesuain kompotensi alumni terhadap pekerjaan pertama.

Kompotensi Pendagogik :

Sangat menguasai 3 responden (7%), menguasai 32 responden (73%), kurang menguasai 6 responden (14 %), tidak menguasai 1 responden (6%). Untuk lebih jelasnya dapat diliat pada gambar 4.25:

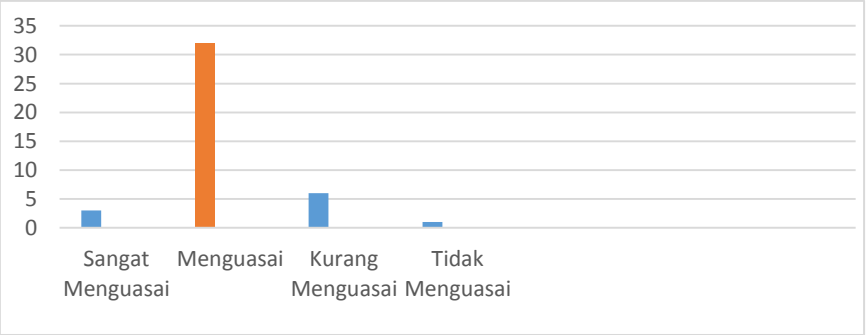

Gambar 4.25 Diagram Batang Kompetensi Pendagogik Alumni

Kompotensi Kepribadian :

Sangat menguasai 12 responden (28%), menguasai 31 responden (71%), kurang menguasai 1 responden (1% %), tidak menguasai 0 responden. Untuk lebih jelasnya dapat diliat pada gambar 4.26:

Gambar 4.26 Diagram Batang Kompetensi Kepribadian Alumni

Kompotensi Profesional :

Sangat menguasai 4 responden (9%), menguasai 32 responden (72%), kurang menguasai 7 responden (16 %), tidak menguasai 1 responden (3%). Untuk lebih jelasnya dapat diliat pada gambar 4.27:

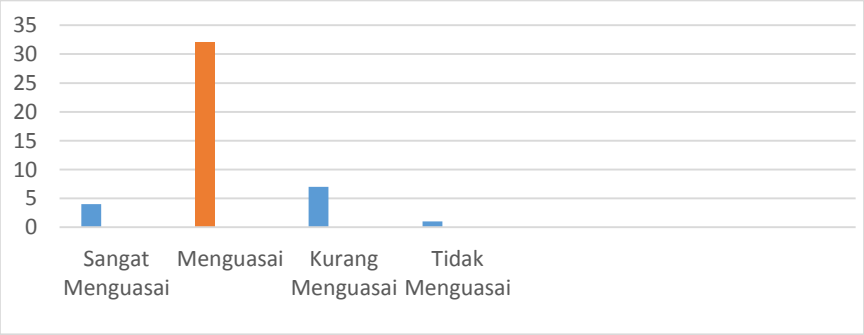

Gambar 4.27 Diagram Batang Kompetensi Profesional Alumni

Kompotensi Sosial :

Sangat menguasai 5 responden (12%), menguasai 37 responden (84%), kurang menguasai 1 responden (2%), tidak menguasai 1 responden (2%). Untuk lebih jelasnya dapat diliat pada gambar 4.28 :

Gambar 4.28 Diagram Batang Kompetensi Sosial Alumni

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan antara lain :

1. Jenis pekerjaan pertama dari alumni Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Jakarta dari 44 responden antara lain : di bidang kependidikan berhubungan dengan elektronika sebanyak 12 reponden (27,3 %),yang bekerja di bidang kependidikan non elektronika sebanyak 11 responden (25%), bekerja non kependidikan berhubungan dengan elektronika sebanyak 11 responden (25%), bekerja non kependidikan tidak berhubungan dengan elektronika sebanyak 10 responden (22,7 %).
2. Waktu yang diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dari alumni Pendidikan Teknik Elektronika dari 44 responden antara lain : < 3 bulan sebanyak 27 responden (61,36 %), 3 – 6 bulan sebanyak 14 responden (31,81%), 6 – 12 bulan sebanyak 1 responden (2,27%), > 12 bulan sebanyak 2 reponden (4,54%). Cara memperoleh informasi pekerjaan pertama, melalui iklan sebanyak 1 responden (2,27%), internet sebanyak 11 responden (25%), pengumuman di kampus sebanyak 3 responden (6,83%), koneksi sebanyak 29 responden (65,90%).

3. Besar gaji pertama dari alumni Pendidikan Teknik Eletronika dari 44 responden antara lain : < Rp. 1.000.000 sebanyak 14 responden (31,81%), > Rp 1.000.000 – Rp. 3.000.000 sebanyak 23 responden (52,27%), > Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000 sebanyak 5 responden (11,38%),

   > Rp. 5.0000.000 – Rp. 7.500.000 sebanyak 1 responden (2,27%) , > Rp. 7.500.000 – Rp. 10.000.000 sebanyak 1 responden (2,27%). Kepuasaan responden terhadap pekerjaan pertama, ya sebanyak 26 responden (60%), tidak sebanyak 18 responden (40%). Pertimbangan memilih pekerjaan pertama gaji memadai sebanyak 2 responden (4,54%), sesuai bidang keilmuan sebanyak 12 responden (27,29), mendapat pengalaman sebanyak 22 responden (50%), mendapatkan ilmu pengetahun sebanyak 2 responden (4,54%), mendapatkan keterampilan 5 responden (11,36%), 1 responden (2,27%)
4. Kompotensi pekerjaan pertama dari Alumni Pendidikan Teknik Elektronika dari 44 responden menurut jenis pekerjaan masing – masing : Dalam bidang kependidikan menggunakan kompotensi Pedagogik, Kepribadian, Profesional, Sosial. Bidang non kependidikan lebih cenderung menggunakan kompotensi Kepribadian, Profesional, Sosial.
5. Kesesuain kompotensi alumni terhadap pekerjaan pertama dari 44 responden alumni Pendidikan Teknik Elektronika. Kompotensi alumni Pendidikan Teknik Elektronika yang harus dimiliki Kompotensi pedagogik, kepribadian, profesional, sosial. Kompotensi Pedagogik yang sesuai sebanyak 25 responden, yang tidak sesuai sebanyak 29 responden. Kompotensi Kepribadian yang sesuai

sebanyak 44 responden, Kompotensi Profesional sebanyak 39 responden tidak sesuai sebanyak 5 responden. Kompotensi sosial sebanyak 44 orang

5.2. Saran

1. Bagi Program Studi Pendidikn Teknik Leketronika Universitas Negeri Jakarta, lebih mengembangkan kurikulum agar relevan dengan kebutuhan baik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau kebutuhan di industi, memperbarui dan menambah alat – alat praktikum agar kegiatan praktikum dapat dilaksanakan secara instensif untuk menunjang teori mahasiswa, mengadakan seminar atau pelatihan yang atas kerja sama dari pihak jurusan dan industri untuk mebekali mahasiswa dengan keterampilan selain dari program PKL dan PPL, serta keterampilan soft skill yang juga menunjang profesionalisme di bidang Elektronika.

2. Agar dibuka program studi Teknik Elektronika murni yang nantinya menyandang gelar S.T. Hal ini karena tingginya motiasi alumni Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika yang ingin menjadi profesionl di bidang Teknik Elektronika.

KISI – KISI INSTRUMEN

ALUMNI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA FT UNJ

NO	ASPEK YANG DINILAI	INDIKATOR	NOMOR SOAL
	PROFIL LULUSAN		
1	Riwayat Pendidikan	• Asal Sekolah • Kelanjutan jenjang pendidikan • IPK	B 1,2,3
2	Pekerjaan Pertama	• Tempat bekerja • Jabatan bekerja • Waktu mendapat pekerjaan • Gaji bekerja	C 1,3,11
3	Kesesuian bidang pekerjaan pertama dengan kompotensi alumni Pendidikan Teknik Elektronika UNJ	• Kompotensi yang dikuasai saat lulus • Kompotensi yang harus dimiliki pada pekerjaan pertama	F2,3

KOMUNIKASI DENGAN ALUMNI

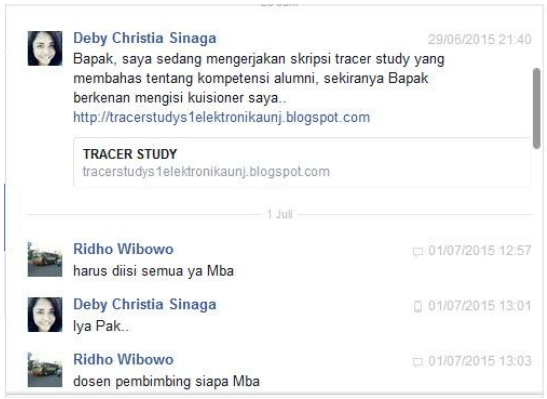

Jobdess Pekerjaan Pertama Alumni

No.	Pekerjaan	*Jobdess* Pekerjaan
1	Guru Produktif	a.Merencanakan Pembelajaran b.Melaksanakan Pembelajaran c.Menilai Hasil Pembelajaran d.Membimbing dan Melatih Peserta Didik e.Melaksanankan tugas tambahan
2	Pengajar di bimbingan belajar	a.Melaksanakan Pembelajaran b.Membimbing dan Melatih Pesera Didik c.Melaksanakan tugas tambahan
3	Plant Instructor	a.Merencanakan apa saja yang akan dilaksanakan dalam suatu pembangunan gedung b.Membawahi dan mengatur tugaas tugas pekerja yang dibawahi c.Melaporkan hasil pekerjaan kepada pemilik bangunan
4	Adjuster	a.Melakukan pemeriksaan mengenai sebab – sebab suatu kejadian yang menimbulkan tuntutan ganti rugi b.Melakukan pemeriksaan apakah prasyaratan/ ketentuan polis telah dipenuhi c.Melakukan pemeriksaan awal dan interview atas sifat dan besarnya kerugian yang mungkin dituntut oleh tertanggung

		d.Membuat laporan awal atas sifat dan besarnya kerugian serta kemungkinan tanggung jawab polis e.Laporan penilaian kerugian
5	Teknisi	a.Melaksanakan kegiatan yang telah diberikan oleh atasan b.Menjaga dan mengontrol peralatan elektronik dalam mendukung kelancaran produksi dan lainnya c.Melakukan inspeksi dan pencatatan (check list harian) secara rutin d.Membuat laporan kerja
6	*IT Staff*	a.Merawat hardware/ Software komputer yang ada di perusahaan b.Memastikan semua hadware dan komputer berfungsi dengan baik c.Mengevaluasi dan meningkatkan kinerja sistem *IT*
7	*Technical Support*	a.Memperbaiki jika terjadi down server b.Pemantauan performa server c. *Troubleshoooting* fitur cPanel problematik d. Melakukan remote hosting client
8	Staff *Manager Informasi System* (MIS)	a.Memahami dan menguasai software (vb, crystal report, PHP, Html, SQL) b. Mempunyai kemampuan analisa suatu masalah dan mampu mengolahnya secara detail serta

		menyimpulkan dengan benar
9	Mekanik	a.Melaksanakan pemeliharaan, perbaikan trouble shooting alat b.Membuat laporan pekerjaan
10	*Site Enggineer*	a.Mampu mengkoordinir pembuatan master schedule dan breakdown aktivitas bulanan dan mingguan b.Mampu mengkoordinir penentuan schedule material dan persetujuan material dari owner c.Mampu mengkoordinir pembuatan *shop drawing* d. Memaksimalkan kemungkinan pemanfaatan *value engginering (VE)* e. Mampu mengkoordinir pembuatan laporan progress pelaksanaan proyek secara periodik
11	Operator Produksi	a.Tanggung jawab terhadap pelaksanaan proses produksi dan posedur kualitas produk sebagaimana yang ditentukan oleh perusahaan b.Melaksanankan pengoperasian mesin dan mengontrol proses produksi c.Melaksanakan rencana produksi serta kebijakan produksi di perusahaan d.Melaksanakan pengontrolan dan pengaturan bahan baku proses produksi menjadi bahan jadi
12	Frontliner	a.Memberikan informasi dengan jelas dan lengkap

		kepada nasabah maupun calon nasabah bank
13	Pasasi	a.Bagian dari ground handling yang menangani penumpang dimulai dari proses check in hingga penumpang naik ke pesawat b.Menangani proses transit
14	Realition Officer	a.Mencari calon debitur untuk melakukan kredit
15	*Asisten Supervisor*	a.Melaksanakan kegiatan yang telah diberikan oleh supervisor b.Memberikan jobdess kepada yang dibawahi c.Melakukan inspeksi dan pencatatan (check list harian) secara rutin d.Membuat laporan kerja

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Deby Christia Sinaga, lahir di Surabaya, pada tanggal 17 Desember 1993. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Japensin Sinaga dan Ibu Evawaty Munthe. Bertempat tinggal di Jln. Pemuda, Rawamangun, Jakarta Timur. Pendidikan formal yang pernah ditempuh Sekolah Dasar (SD) Katolik Budi Murni 2 Medan tamat tahun 2005, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pematang Siantar tamat tahun 2008, Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Pematang Siantar tamat tahun 2011. Kemudian meneruskan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2011 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan diterima di Universitas Negeri Jakarta Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika, Bidang Konsentrasi Peminatan Telekomunikasi. Selama kuliah, aktif dalam kegiatan organisasi Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) di kampus Universitas Negeri Jakarta.

Email: debychristia@gmail.com.